

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED*
PUBLIC ACCOUNTANT (CPA) INDONESIA
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi
IAIN Surakarta)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**DINA MUSLIKHAH FATMAWATI PUTRI
NIM. 17.52.21.011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2021**

PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED*
PUBLIC ACCOUNTANT (CPA) INDONESIA
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi
IAIN Surakarta)

SKRIPSI

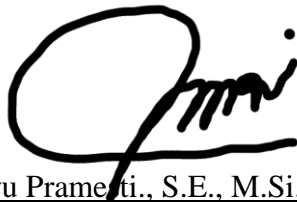
Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

DINA MUSLIKHAH FATMAWATI PUTRI
NIM. 17.52.21.011

Surakarta, 06 April 2021

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti., S.E., M.Si., Ak
NIP. 19871007 201403 2 004

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'aliakum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibahwa ini:

NAMA : DINA MUSLIKHAH FATMAWATI PUTRI
NIM : 17.52.21.011
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT* (CPA) INDONESIA. (STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI IAIN SURAKARTA)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 06 April 2021



Dina Muslikhah Fatmawati Putri

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DINA MUSLIKHAH FATMAWATI PUTRI
NIM : 175221011
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT* (CPA) INDONESIA (STUDI EMPIRIS MAHASISWA AKUNTANSI IAIN SURAKARTA)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan data primer dari penyebaran kuisioner terhadap mahasiswa akuntansi pada suatu perguruan tinggi X di Surakarta. Apabila dikemudaian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2021



Dina Muslikha Fatmmawati Putri

Wahyu Pramesti, M.Si.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Sdr. Dina Muslikhah Fatmawati Putri

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Dina Muslikhah Fatmawati Putri NIM: 175221011 yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT* (CPA) INDONESIA (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi IAIN Surakarta).

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 06 April 2021
Dosen Pembimbing Skripsi



Wahyu Pramesti, M.Si.
NIP. 19871007201403 2 004

PENGESAHAN

**PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED*
PUBLIC ACCOUNTANT (CPA) INDONESIA
(Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi
IAIN Surakarta)**

Oleh:

DINA MUSLIKHAH FATMAWATI PUTRI
NIM. 17.52.21.011

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
Pada hari Rabu tanggal 05 Mei 2021/ 23 Ramadan 1442 H dan dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Usnan, S.E.I., M.E.I
NIP. 19850919 201403 1 001



Penguji II
Fitri Laela Wijayati, SE, M.Si.
NIP. 19860625 201403 2 001




Penguji III
Ronnawan Juniatmoko, S.Pd., M.Si.
NIP. 1990607 201903 1 011



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. ^{Dr}
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Selalu libatkan Allah dalam segala urusanmu dan biarkan Allah yang menentukan yang terbaik untukmu.

Kalau kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, ya siap-siap menahan kebodohan

Disaat kamu males-malesan, banyak orang diluar sana yang mati-matian belajar dan mungkin kamu merasa capek, apalagi orang tuamu.

Kamu boleh istirahat, kamu boleh sedih dan kamu juga boleh marah namanya juga manusia punya titik lelah tapi satu yang perlu kamu ingat, kamu gak boleh menyerah karena ada kebahagiaan orang tua yang harus kamu wujudkan

Jika kamu tidak bisa jadi sumber kebahagiaan orang lain setidaknya jangan sampai jadi sumber kesedihan mereka

PERSEMBAHAN

Tanpa henti kuucapkan rasa syukur atas semua karunia dan kemudahan yang senantiasa Engkau berikan padaku Ya Allah.

Dengan segenap doa dan cinta

Karya ilmiah sederhana ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibukku yang selalu memberikan doa, cinta, kasih, dan semangat yang selalu menyertai disetiap langkahku

Mas Azis dan Adikku Zusron yang ganteng banget selalu perhatian, membantu, dan mau direpotin

Keluarga besarku yang selalu mendoakan, menyemangatiku dan memberi motivasi

Bala-bala Ngoro Ayu (Leni, Nur, dan Risna) yang selalu menjadi alarmku setiap kali males ngerjain skripsi, selalu menyemangatiku, yang selalu setia menemaniiku dalam kondisi apapun dan telah berjasa besar dalam membantu pengerjaan karya ilmiah ini

Jomblo Produktif (Azizah, Nurul, dan Zhurida) yang selalu jadi teman hangout ketika udah mulai capak ngerjain skripsi dan yang selalu memberikan semangat.

Partner kerja (Dewi, Basuki, dan Suci) yang selalu mau mengerti keadaanku, kemumetanku dan selalu memberikan semangat

Teman-teman tercintaku AKS A 2017 yang memberikan semangat dan dukungannya

Dan teruntuk yang selalu bertanya kapan wisuda

Terimakasih..

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahahirabil'alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, ridho, rizki dan karunia-Nya kepada penulis. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certifid Public Accountant* (CPA) Indonesia (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi IAIN Surakarta). Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Selama studi dan dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Wahyu Pramesti, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu terimakasih atas doa, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayang kalian akan selalu terkenang sepanjang masa.
7. Keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan motivasi.

8. Sahabat dan teman-temanku yang selalu menjadi alarmku dan memberiakan semangat.
9. Teman-teman di IAIN Surakarta terkhusus teman-teman Akuntansi Syariah 2017 A dan semua pihak yang telah membantu, terimakasih atas segala bantuannya.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 6 April 2021

Penulis

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of economic motivation, career motivation, and cost perception on the interests of accounting students taking the Certified Public Accountant (CPA) Indonesia exam. Variables used in research as independent variables are economic motivation, career motivation and cost perception. While the dependent variables in this study are the interests of accounting students taking the Certified Public Accountant (CPA) exam. The population in this study is accounting students who have attended auditing courses of the Faculty of Economics and Business at IAIN Surakarta with 107 respondents.

The analysis technique used in this study is regression to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables with each other. Processing is done using regression method with the help of SPSS version 22 program.

The test results in this study showed that career motivation (X2) had a significant effect on the interest of accounting students taking the Certified Public Accountant (CPA) exam. while economic motivation (X1) and cost perception (X3) have no significant effect on students' interest in taking the Certified Public Accountant (CPA) exam.

Keywords: Economic Motivation, Career Motivation, Cost Perception, Interests of Accounting Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certifid Public Accountant* (CPA) Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel independen adalah motivasi ekonomi, motivasi karir dan persepsi biaya. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certifid Public Accountant* (CPA). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah auditing Fakultas Ekonomi dan Bisnis di IAIN Surakarta dengan responden sebanyak 107 mahasiswa.

Teknik analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah regresi untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Pengolahan dilakukan dengan menggunakan metode regresi dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada motivasi karir (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certifid Public Accountant* (CPA). Sedangkan motivasi ekonomi (X1) dan persepsi biaya (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certifid Public Accountant* (CPA).

Kata Kunci: Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Persepsi Biaya, Minat Mahasiswa Akuntansi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
<i>ABSTRACT</i>	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10

1.7. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Certified Public Accountant	12
2.1.2. Pengertian Minat	15
2.1.3. Teori Motivasi	17
2.1.3.1 Pengertian Motivasi	17
2.1.3.2 Teori Motivasi Menurut Para Ahli	17
2.1.3.3 Jenis-Jenis Motivasi	19
2.1.4. Persepsi Biaya	22
2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan	24
2.3. Kerangka Berfikir	30
2.4. Hipotesis	31
2.4.1 Pengertian Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti <i>Certified Public Accountant</i>	31
2.4.2 Pengertian Motivasi Karir Terhadap Minat Mengikuti <i>Certified Public Accountant</i>	32
2.4.3 Pengertian Persepsi Biaya Terhadap Minat Mengikuti <i>Certified Public Accountant</i>	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
3.1. Waktu Penelitian	34
3.2. Objek Penelitian	34
3.3. Jenis Penelitian	34

3.4.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
3.5.	Data dan Sumber Data	35
3.6.	Teknik Pengumpulan Data	35
3.7.	Variabel Penelitian	35
3.8.	Definisi Operasional Variabel	36
3.9.	Teknik Analisis Data	35
3.9.1	Statistika Deskriptif	38
3.9.2	Uji Asumsi Klasik	38
3.9.3	Uji Ketepatan Model	40
3.9.4	Analisis Regresi Berganda	40
3.9.5	Uji Hipotesis (Uji T)	41
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Gambaran Umum Penelitian	43
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	45
4.3	Pembahasan	57
BAB V PENUTUP		63
5.1	Kesimpulan	63
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		65
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Biaya Mengikuti Ujian CPA	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	36
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	44
Tabel 4.2 Statistika Deskriptif	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti Ujian CPA	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik F	53
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)	54
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji t	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Jumlah Akuntan Dan Akuntan Publik	2
Gambar 1.2 Profil Lulusan Mahasiswa Akuntansi	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	30
Gambar 4.1 Semester Responden	44
Gambar 4.2 Jenis Kelamin Responden	45

LAMPIRAN

Lampiran 1: Jadwal Penelitian	68
Lampiran 2: Surat Izin Penelitian	70
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 4: Survei Awal Penelitian	77
Lampiran 5: Wawancara	79
Lampiran 6: Data Kuisisioner	84
Lampiran 7: Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	94
Lampiran 8: Statistika Deskriptif	95
Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas	97
Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas	98
Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas	99
Lampiran 12: Hasil Uji Heteroskedastisitas	100
Lampiran 13: Hasil Uji Koefisien Determinan R^2	101
Lampiran 14: Hasil Uji F hitung	102
Lampiran 15: Hasil Analisis Regresi Berganda	103
Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup	104
Lampiran 17: Cek Turnitin	105

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur atau mencocokkan, dan melaporkan keputusan yang jelas dan tegas bagi pengguna informasi tersebut.

Akuntansi merupakan salah satu program studi dari Fakultas Ekonomi Bisnis (Aji et al., 2019). Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi serta perkembangan ilmu di abad 20 ini, jurusan akuntansi banyak diminati oleh mahasiswa yang akan masuk perguruan tinggi. Hal ini disebabkan bahwa jurusan akuntansi memberikan prospek yang menjanjikan dan sangat dibutuhkan oleh perusahaan atau organisasi di Indonesia untuk masa depan.

Setiap tahun minat mahasiswa untuk masuk program studi akuntansi selalu meningkat di setiap universitas. Dengan hal tersebut perlu adanya ketrampilan dalam meningkatkan kualitas serta profesionalisme untuk menghadapi persaingan akuntan dalam dunia kerja. Jadi dunia pendidikan di Indonesia dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang baik.

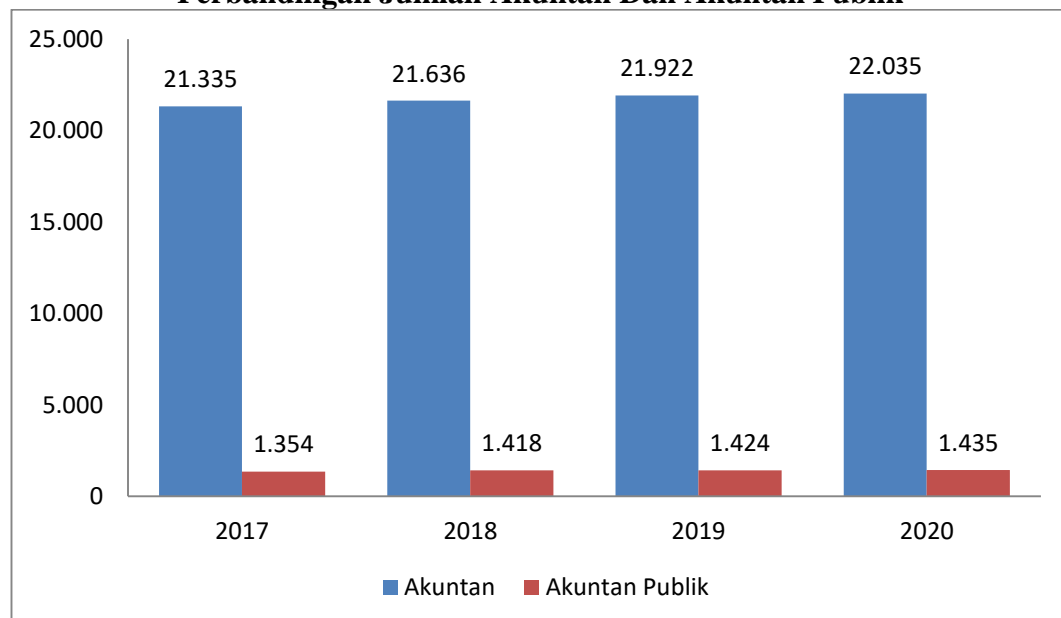
Dengan ditandai adanya AEC (*ASEAN Economic Community*) menjadikan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh profesi akuntansi khususnya di Negara Indonesia (Islamiyah et al., 2020). Seiring dengan perkembangan waktu, dalam dunia pendidikan akuntansi harus menciptakan para lulusan akuntan yang

professional. Oleh sebab itu, jika Indonesia memiliki banyak akuntan yang professional maka Indonesia dapat bersaing dengan para akuntan asing. Salah satu syarat seseorang untuk menjadi akuntan publik mereka harus mengikuti ujian *Certified Public Accountant* agar mendapatkan gelar CPA.

Certified Public Accountant Indonesia atau yang sering disebut dengan CPA merupakan sertifikasi tertinggi dan wajib bagi seorang akuntan publik Indonesia. Pada tanggal 5 Februari 2008, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengakui IAPI sebagai profesi akuntan publik yang menyelenggarakan ujian sertifikasi akuntan publik yang saat ini menjadi CPA.

Dibawah ini merupakan tabel perbandingan perkembangan jumlah akuntan dan jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia.

Gambar 1.1
Perbandingan Jumlah Akuntan Dan Akuntan Publik



Sumber: www.pppk.kemenkeu.go.id

Dari gambar 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya perkembangan jumlah akuntan dan akuntan publik di Indonesia mengalami peningkatan. Meskipun jumlah akuntan dan akuntan publik mengalami peningkatan setiap tahunnya akan tetapi jika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia masih terbilang sedikit jika dibandingkan dengan jumlah akuntan.

Dilihat dari indikator daya saing Indonesia berada pada tingkat 37 dari 140 negara, sedangkan Negara Singapura (2), Malaysia (18) dan Thailand (32) ini artinya daya saing Indonesia terbilang masih rendah (iaiglobal.or.id). Oleh sebab itu, pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan kualifikasi internasional dengan tujuan supaya para professional agar dapat bersaing di tingkat global dengan mudah (iaiglobal.or.id).

Dari data tersebut secara tidak langsung menandakan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik terbilang masih relative sedikit. Ada faktor-faktor yang menjadikan alasan kurang minatnya mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan publik setelah menyelesaikan program pendidikan mereka. Sulitnya ujian dan rendahnya tingkat kelulusan *Certified Public Accountant* merupakan salah satu faktor yang sering dijadikan alasan bagi seseorang untuk menjadi akuntan publik.

Institut Akuntan Publik Indonesia atau yang lebih di kenal dengan IAPI selaku organisai Profesi Akuntan Publik Indonesia yang menyadari bahwa kurangnya jumlah lulusan mahasiswa akuntansi yang berminat untuk menjadi seorang akuntan publik perlu meninjau kembali serta melakukan perubahan

mengenai peraturan dalam menempuh ujian CPA agar dapat menghasilkan lebih banyak akuntan publik.

Bersumber dari IAPI bahwa dahulu sebelum September 2013 syarat untuk dapat mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) mahasiswa lulusan D4 atau S1 program studi Akuntansi harus mengikuti ujian Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), mendapatkan register Negara akuntan, dan menjalankan praktik profesi akuntan. Namun sejak September 2013 ada perubahan persyaratan bahwa mahasiswa lulusan D4 atau S1, S2 dapat langsung mengikuti ujian CPA.

Adanya perubahan persyaratan mengikuti ujian CPA ini merupakan salah satu bentuk strategi agar dapat meningkatkan pertumbuhan jumlah CPA Indonesia (iapi.or.id). perubahan persyaratan tersebut juga berdasarkan pada Undang-undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 tentang akuntan publik, mengenai perubahan persyaratan dalam memperoleh gelar akuntan publik (CPA).

Dengan diadakannya ujian profesi akuntan publik oleh IAPI dalam bentuk sertifikat, untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan komitmen pada etika profesi yang memadai dan yang diperlukan untuk menjalankan profesi akuntan publik. Selain itu apabila jumlah akuntan yang bersertifikat di Indonesia ini banyak maka dapat memenuhi kebutuhan pangsa pasar, kredibilitas, dan kapabilitas.

Terbukannya kesempatan kerja bagi *Certified Public Accountant* Indonesia, maka membuka juga kesempatan kerja CPA dari Indonesia di Negara ASEAN. Terlebih lagi akuntan yang bersertifikat CPA juga sedikit. Padahal potensi market

jasa akuntan di Indonesia sangatlah besar dan memungkinkan besar masuknya akuntan dari Negara ASEAN lainnya ke Indonesia.

Banyaknya mahasiswa yang memilih untuk masuk dalam program studi akuntansi karena mereka bertujuan untuk berkarir sesuai dengan pendidikannya yaitu menjadi seorang akuntan. Dengan melihat motivasi dan minat pada diri seseorang dapat menentukan seberapa banyak minat mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan program studinya dan ingin berkarir sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang terhadap suatu obyek yang dilihatnya. Menurut Slameto (2010) minat adalah suatu perhatian lebih yang timbul dalam diri seseorang terhadap sebuah objek atau kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat itu sendiri pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu hal diluar dirinya.

Ada beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA Indonesia. Motivasi ekonomi merupakan motivasi yang membuat seseorang untuk melakukan berbagai tindakan ekonomi. Dalam hal ini motivasi ekonomi mempunyai maksud yaitu seseorang dapat mempunyai penghasilan yang baik dari seorang profesi akuntan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

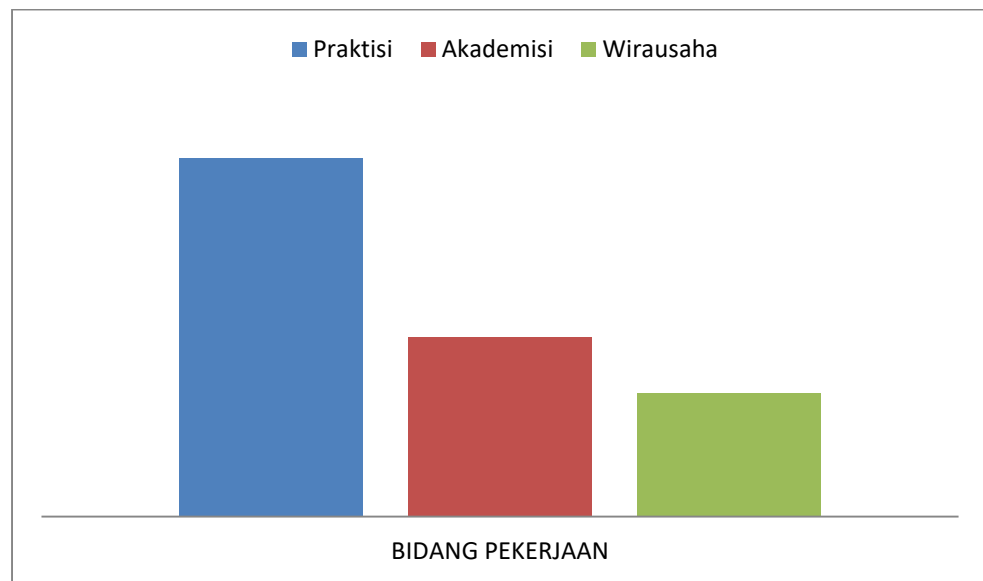
Motivasi karir merupakan semangat dalam diri yang dapat mendorong seseorang untuk meningkatkan potensi yang dimilikinya menjadi lebih baik.

Dengan adanya motivasi karir dapat menjadikan seseorang semangat dalam mencapai tujuan karirnya dimasa depan. Berdasarkan penelitian Islamiyah, Nur dan Cholid (2020) menunjukkan bahwa motivasi karir mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Biaya adalah nilai pengorbanan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat lebih yang dapat diukur dalam satuan uang. Dalam hal ini biaya yang dimaksud adalah keseluruhan finansial yang dikeluarkan seseorang untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Berdasarkan penelitian Septiana dan Andy (2018) yang menunjukkan bahwa biaya berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

Penelitian mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun memiliki hasil yang berbeda-beda mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel, responden, jumlah responden, objek penelitian dan sampel yang berbeda. Penelitian ini dilakukan di IAIN Surakarta untuk mengetahui minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA.

Gambar 1.2
Profil Lulusan Mahasiswa Akuntansi



Sumber: Akademik FEBI IAIN Surakarta

Penelitian ini dilakukan di IAIN Surakarta karena jika dilihat dari grafik profil lulusan mahasiswa akuntansi IAIN Surakarta banyak yang bekerja dalam bidang praktisi, akademisi, dan wirausaha. Posisi pekerjaan mahasiswa yang bekerja dalam bidang praktisi adalah menjadi staff, customer service, supervisor, admin, dan teller. Dan belum ada lulusan mahasiswa akuntansi yang bekerja sebagai akuntan publik.

Atas dasar tersebut maka dilakukan survei awal terkait dengan tingkat pemahaman dan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik. Setelah melakukan survei awal dengan 45 responden didapatkan hasil bahwa dari 45 responden semua mengetahui tentang akuntan publik. Tetapi tidak semua responden berminat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Ada 19 responden yang tidak berminat untuk menjadi akuntan publik. Dan 26 responden lainnya berminat untuk menjadi akuntan publik.

Dari hasil survei awal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ternyata data yang ada dilapangan berbeda dengan fenomena yang ada IAIN Surakarta. Dimana data yang ada dilapangan menunjukkan bahwa jumlah akuntan publik sedikit jika dibanding dengan jumlah akuntan yang ada di Indonesia. Sedangkan fenomena yang ada di IAIN Surakarta dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa banyak mahasiswa akuntansi IAIN Surakarta yang berminat menjadi akuntan publik.

Dan dari hasil survei awal tersebut dapat dilihat bahwa ternyata banyak mahasiswa akuntansi yang berminta untuk menjadi seorang akuntan publik tetapi jika dibandingkan dengan profil lulusan mahasiswa akuntansi IAIN Suarkarta ternyata belum ada mahasiswa yang berkarir menjadi seorang akuntan publik.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI DAN PERSEPSI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJIAN *CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT* (CPA) INDONESIA” Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi IAIN Surakarta.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masih sedikitnya jumlah akuntan yang bergelar *Certified Public Accountan* di Indonesia.
2. Adanya perbedaan data yang ada dilapangan dengan fenomena yang ada di IAIN Surakarta.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah mengikuti Mata Kuliah Auditing.
2. Peneliti hanya memfokuskan pada variabel yang diteliti dalam penelitian ini motivasi ekonomi, motivasi karir, persepsi biaya. Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian CPA sebagai varaibel dependent

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah pada penelitian ini:

1. Apakah Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia?
2. Apakah Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia?
3. Apakah Persepsi Biaya Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia?
2. Mengetahui Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia?

3. Mengetahui Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia?

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi yang berkepentingan sekaligus bahan acuan dan referensi yang mendukung bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

- b. Bagi Akademisi

Dapat memberikan referensi dan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian CPA.

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang arah dan tujuan penulisan skripsi, maka secara garis besar dapat digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat hasil penelitian serta sistematika penulis dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini berisi mengenai landasan teori, hasil penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir, serta pengembangan dari hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, serta penjelasan mengenai teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Certified Public Accountant Indonesia (CPAI)

Certified Public Accountant (Akuntan Publik Tersertifikasi) adalah sertifikasi yang diberikan untuk profesi akuntan publik. Akuntan Publik adalah suatu profesi yang memberikan jasa sebagai professional yang sudah mempunyai izin Negara untuk melakukan praktek sebagai akuntan swasta yang bekerja secara independen. Ketentuan ini telah diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2011 tentang jasa akuntan publik. Syarat mutlak untuk menjadi akuntan publik harus memperoleh gelar *Certified Public Accountant* (CPA).

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) merupakan organisasi yang menyelenggarakan program pengembangan pendidikan profesi untuk akuntan. Tujuan diselenggarakan adanya pendidikan profesi bagi akuntan ini untuk meningkatkan kompetensi bagi para akuntan dan agar para akuntan mendapatkan izin menjadi akuntan publik.

Certified Public Accountant (CPA) ini merupakan salah satu jenis sertifikasi yang berbasis individu. Untuk mendapatkan sertifikasi CPA para peserta harus menempuh ujian yang mengenai pengetahuan teoritis bidang akuntan publik, ilmu auditing, pengendalian internal, system informasi, perpajakan, ekonomi mikro serta makro, manajemen keuangan, dan hukum bisnis secara dasar.

Ujian sertifikasi CPA tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan, karena sertifikasi ini berlandaskan oleh hukum. Ada tiga tingkatan dpada CPA of Indonesia Exam (iapi.or.id), yaitu:

1. Ujian Tingkat Dasar

Ujian tingkat dasar ini bersifat “*entry exam*” sebelum memasuki Ujian Profesi Akuntan Publik. Ujian ini umumnya diperuntukkan untuk seseorang yang akan memulai karir di Kantor Akuntan Publik (KAP). Seseorang yang sudah dapat menyelesaikan pada ujian tingkat dasar ini diharapkan mempunyai kemampuan dasar dalam menjelaskan, membedakan, dan menerapkan konsep dasar pada bidang tersebut.

Selain itu seseorang tersebut juga diharapkan mempunyai kemampuan menganalisis dan mengevaluasi dalam menyelesaikan masalah yang sederhana, tidak ambigu dan tidak kompleks. Sertifikat yang didapatkan oleh seseorang yang telah lulus dalam ujian tingkat dasar ini adalah “*Associate Certified Public Accountant (A-CPA)*”.

2. Ujian Tingkat Profesional

Ujian Tingkat Profesional ini merupakan ujian tingkat kedua setelah menyelesaikan ujian tingkat dasar. Ujian ini diperuntukkan bagi seseorang yang ingin bekerja sebagai staf profesional KAP. Pada ujian tingkat ini peserta diharapkan dapat menyelesaikan masalah secara mandiri dengan supervise minimal.

Pada ujian ini peserta diharapkan mampu memperlihatkan kemampuan serta keahliannya dalam menyelesaikan masalah yang cukup kompleks dan ambigu. Dan untuk dapat dinyatakan sudah menyelesaikan ujian ini, para peserta harus mempunyai pengalaman kerja sesuai dengan bidang tersebut minimal 3 tahun. Sertifikasi yang

didapatkan seseorang setelah menyelesaikan ujian ini adalah “*Certified Public Accountant (CPA)*”

3. Ujian Penilaian Kompetensi Rekan Perikatan Audit

Pada ujian ini, peserta harus sudah menyelesaikan ujian tingkat professional dan pengalaman pada bidang audit dan asuransi atas informasi keuangan. Pada ujian tingkat ini peserta harus mendemonstrasikan kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan pada berbagai bidang akuntansi, keuangan, auditing, bisnis dan area lain yang relevan dalam rangka melaksanakan audit untuk memberi opini atas laporan keuangan yang dilandasi dengan kemampuan berupa keahlian professional dan nilai-nilai, etika dan perilaku professional.

Peserta yang menyelesaikan ujian tingkat lanjutan akan mendapatkan Surat Tanda Lulus Ujian Profesi Akuntan Publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

Beberapa peran CPA dalam penyajian laporan keuangan, menurut IAPI:

1. Akuntan Publik : meningkatkan kualitas laporan keuangan; perlindungan publik dan pengguna laporan keuangan; memberikan *value added* bagi pengguna laporan keuangan.
2. Akademisi : meningkatkan khazanah keilmuan; ajaran yang membumi (kombinasi teori dan praktik); kontribusi perbaikan standar akuntansi dan profesional akuntan.

3. Akuntan Manajemen : “*first guard*” penyaji laporan keuangan yang wajar kontributor perbaikan bisnis proses, pengendalian dan peningkatan nilai perusahaan.
4. Akuntan Pemerintah : kombinasi peran yang dilakukan oleh Akuntan Publik dan Akuntan Manajemen; kontributor penyusunan kebijakan publik yang lebih akuntabel.

3.1.1. Pengertian Minat

Menurut kamus besar bahasa Indonesia minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Sehingga minat mendorong seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai dengan keinginannya. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam minat yaitu:

1. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang.
2. Minat juga dapat menunjukkan seberapa besar keinginan seseorang untuk mendapatkan sesuatu.
3. Minat juga dapat menunjukkan seberapa keras usaha seseorang dalam mendapatkan sesuatu yang mereka inginkan.

Minat menurut (Islamiyah et al., 2020) adalah bentuk rasa suka terhadap suatu kegiatan yang memiliki nilai ketertarikan yang sangat kuat diantara kegiatan lainnya. Dan minat sendiri dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan seseorang lebih menyukai suatu hal dibandingkan hal-hal lain.

Sedangkan menurut (Rachma, 2016) menyatakan bahwa minat timbul karena adanya dorongan yang muncul dari alam diri seseorang terhadap suatu

kegiatan yang membuat orang tersebut merasa tertarik, terdapat unsur kebutuhan yang terkandung di dalamnya. Selain itu minat akan muncul karena adanya dorongan atau motivasi dari luar dalam hal memperoleh penghargaan diri atau pengakuan dari orang lain.

Menurut Eko dan Rahmawati (2016) mendefinisikan bahwa indikator minat mengikuti ujian CPA adalah:

1. Minat yang tinggi
2. Keinginan lebih maju dari orang lain
3. Memiliki ketrampilan yang tinggi
4. Mendapatkan gelar yang lebih tinggi
5. Lebih diakui di masyarakat
6. Peningkatan pengalaman
7. Keinginan berkembang
8. Pantang mundur
9. Keterkaitan dana
10. Anggapan menjadi lebih baik dengan PPAk.

Dapat disimpulkan minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan terbentuk dari pengaruh beberapa faktor-faktor yang ada. Adapun faktor-faktornya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat adanya sesuatu objek atau kegiatan yang dapat menarik perhatian seseorang.
- b. Terdapat adanya dorongan dalam diri seseorang.

- c. Adanya dorongan dari luar.

2.1.3. Teori Motivasi

2.1.3.1. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif (motive) yang berarti dorongan, sebab atau alasan melakukan sesuatu. Menurut (Andayani & Bawono, 2018) motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong seseorang menemukan kegiatan serta menggerakkan manusia untuk bertindak laku dalam perbuatannya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Sedangkan menurut (Kusumastuti & Waluyo, 2013) Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam diri manusia untuk melakukan suatu tindakan yang memiliki tujuan tertentu, yang merupakan penyebab terjadinya suatu aktivitas serta motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk memperoleh tujuan. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

2.1.3.2. Teori Motivasi Menurut Para Ahli

1. Teori Motivasi Maslow

Teori motivasi dari Maslow atau yang sering dikenal sebagai hierarki kebutuhan Maslow. Judge dan Robbins (2008) mengemukakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yang digambarkan dalam suatu piramid yang biasa disebut dengan Hierarki Kebutuhan Maslow. Kelima tingkatan dalam Hierarki Kebutuhan Maslow didefinisikan sebagai berikut:

1) *Kebutuhan Fisiologis (Physiological Need)*

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan biologis manusia seperti makanan, minuman, tidur, dan sebagainya. Kebutuhan fisiologis dalam pekerjaan misalkan gaji yang standar dan adil, pemenuhan sandang, pangan, papan dan sebagainya.

2) *Kebutuhan Akan Rasa Aman (Safety Need)*

Kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan manusia akan keselamatan baik keselamatan jasmani maupun rohani, keamanan dirinya atau keluarga, rasa tenang, dan adanya kebutuhan akan memperoleh suatu pekerjaan. Sedangkan dalam pekerjaan kebutuhan rasa aman ini misalkan; keselamatan bekerja, jaminan karier untuk kedepannya, jaminan keberlangsungan perusahaan tempat bekerja, dan lain-lain.

3) *Kebutuhan Sosial (Social Need)*

Kebutuhan sosial adalah kebutuhan rasa diakui didalam suatu komunitas sosial atau oleh lingkungannya. Saling mencintai, rasa kasih sayang, rasa saling memiliki dan lainnya. Di dalam dunia pekerjaan kebutuhan sosial ini bisa digambarkan seperti interaksi antar karyawan atau dengan atasan dan bawahan, rasa diakui oleh atasan dan lainnya.

4) *Kebutuhan Penghargaan (Esteem Need)*

Kebutuhan penghargaan adalah kebutuhan akan rasa penghargaan atau diberikan apresiasi akibat adanya prestasi tertentu ataupun tidak adanya prestasi yang telah dicapainya. Dalam dunia pekerjaan kebutuhan penghargaan misalnya adalah kompensasi atau bonus dan lain-lain.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Need*)

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kemampuan seseorang dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Contoh dalam pekerjaan adalah saat pengambilan keputusan, orang cenderung melihat kemampuan dirinya terlebih dahulu dalam mengambil sebuah keputusan yang bersifat berpengaruh terhadap diri sendiri. Hal ini didasarkan pada bayangan manusia tersebut apakah akan mampu atau tidak dengan melihat kemampuan dirinya tersebut.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi adalah sebuah dorongan dalam diri masing-masing yang muncul akibat dari tujuan tertentu. Motivasi merupakan bentuk kekuatan dalam mengerjakan sesuatu atau pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini diambil jenis motivasi yaitu motivasi ekonomi dan motivasi karir. Jika dihubungkan dengan teori Maslow, motivasi ekonomi termasuk dalam kebutuhan fisiologi dan motivasi karir masuk ke dalam kebutuhan penghargaan.

Demikian halnya, motivasi juga dapat didorong dari diri sendiri atau dari luar/lingkungan yang mendukung. Berikut macam-macam

2.1.3.3. Jenis-Jenis Motivasi

Dalam teori motivasi banyak sekali jenis motivasi yang dikemukakan oleh para ahli. Demikian halnya, motivasi juga dapat didorong dari diri sendiri atau dari luar/lingkungan yang mendukung. Berikut jenis-jenis motivasi:

a. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ini merupakan dorongan dari pihak luar/lingkungan yang menentukan perilaku seseorang dalam merai tujuan hidupnya. Menurut Herzberg (2011) yang tergoong dalam faktor tersebut diantaranya gaji, hubungan antar pribadi, kondisi kerja, kebijakan perusahaan, kualitas pengawasan. Ini berarti motivasi ekstrinsik merupakan hal yang penting sebagai proses menggapai tujuan dan target individu.

b. Motivasi Intrinsik

Faktor motivasi yang mendorong diri seseorang bersumber dari dalam diri sendiri dan berhubungan dengan aspek-aspek dalam pekerjaan itu sendiri. Menurut Herzberg (2011) menyatakan bahwa faktor motivasi digolongkan atas keberhasilan, pengakuan dan penghargaan, pekerjaan itu sendiri, tanggungjawab dan pengembangan. Sehingga motivasi intrinsic tumbuh karena adanya kesadaran individu untuk mendorong pencapaian kebutuhan atau tujuan individu itu sendiri.

Berdasarkan motivasi eksternal dan internal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap individu tidak dapat mencapai tujuan tanpa adanya dorongan dari orang tua, dosen, teman-temannya serta dirinya sendiri. Sehingga dorongan tersebut dibutuhkan karena untuk mempengaruhi kepercayaan-kepercayaan seseorang dalam memutuskan suatu hal. Dalam teori motivasi ada berbagai jenis motivasi yang dikemukakan para ahli seperti motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi sosial dan sebagainya. Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan dua motivasi yaitu:

1. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi menurut Apriani (2013) merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai kemakmuran melalui tindakan ekonomi. Selain itu motivasi ekonomi juga bisa diartikan sebagai hal-hal yang mendasari dilakukannya tindakan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi dapat didorong oleh kemauan mahasiswa akuntansi untuk memperoleh gaji awal yang tinggi, fasilitas yang memadai dan memperoleh bonus.

Menurut (Aji et al., 2019) Motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun).

2. Motivasi Karir

Karir adalah perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang. Karir juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian perilaku dan sikap yang berhubungan dengan pengalaman maupun aktivitas kerja selama rentang waktu pada kehidupan seorang individu serta merupakan rangkaian aktivitas kerja berkelanjutan.

Menurut (Abidin & Ervanto, 2015) Motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, maka dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya.

Menurut (Kusumastuti & Waluyo, 2013) karir adalah sebuah keahlian yang dimiliki seseorang di bidang ilmu yang ditekuni yang penilaiannya berdasarkan pada pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi pada organisasi. Sedangkan Dyastari dan Yadnyana, (2016) Karir dapat diartikan sebagai rangkaian perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.

2.1.4. Persepsi Biaya

Persepsi adalah proses yang digunakan dalam individu mengelola dan menafsirkan kesan indera mereka dalam rangka memberikan makna kepada lingkungan mereka. Persepsi satu orang dengan yang lain biasanya dapat berbeda dari kenyataan obyektif.

Biaya menurut Hansen dan Mowen (2006) adalah pengorbanan yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan dapat memberi manfaat untuk saat ini atau di masa datang. Biaya dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas yaitu semua jenis pengeluaran atau pengorbanan, baik uang, barang atau tenaga yang dikeluarkan untuk memperoleh sesuatu.

Biaya yang dimaksud dalam hal ini adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA). Sehingga biaya dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pengorbanan finansial yang dikeluarkan oleh seseorang untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) dari awal mulai sampai selesai.

Dilansir dari halaman Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), biaya pendaftaran dan ujian CPA adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Biaya Mengikuti Ujian CPAI

Biaya	Level Dasar	Level Profesional	Level Lanjutan
Pendaftaran	Rp 100.000,-	Rp 300.000,-	Rp 1.000.000,-
Per mata ujian	Rp 100.000,-	Rp 500.000,-	Rp 2.000.000,-
Ujian komprehensif			Rp 3.500.000,-

Sumber: www.iapi.or.id

Telah disampaikan diatas bahwa untuk dapat mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) mahasiswa dibebankan biaya-biaya tertentu. Biaya tersebut tentu menjadi pertimbangan bagi mahasiswa yang ingin mengikuti ujian CPA. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa berfikir rasional secara ekonomis, artinya mahasiswa ingin mendapatkan fasilitas lebih atau optional dengan pengorbanan dana dan waktu tertentu. Sedangkan mahasiswa yang belum mampu membiaya ujian CPA akan lebih memilih untuk bekerja terlebih dahulu dari pada langsung mengikuti ujian CPA.

Hampir seluruh di jenjang pendidikan, biaya mempunyai pengaruh besar dalam pendidikan. Bahkan bisa dikatakan tanpa biaya, proses pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar. Dalam setiap upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan, biaya tidak pernah lepas untuk membantu pencapaian tujuan tersebut.

Namun, dalam Teori Harapan yang dikemukakan oleh Levin dan Toldman (1930) menyatakan bahwa minat atau motivasi seseorang ditentukan oleh hasil yang diharapkan akan diperoleh seseorang sebagai akibat dari tindakannya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam teori harapan, minat yang timbul pada seseorang dilandasi oleh adanya manfaat atau hasil yang akan diperoleh dimasa yang akan datang setelah adanya pengorbanan yang dilakukannya.

Dalam hal ini, mahasiswa yang ingin berkarir sebagai seorang akuntan publik akan mengorbankan biaya agar dapat mengikuti ujian CPA. Sehingga biaya dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian CPA.

2.2. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini adalah hasil dari penelitian terdahulu dengan topik penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan:

1. Penelitian oleh Ida Ayu Ardhia Pramesti Ningrat dan Luh Gede Krina Dewi (2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ardhia Pramesti Ningrat dan Luh Gede Krina Dewi (2020) berjudul “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga dan persepsi biaya pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk asosiatif. Populasi dan sampel yang digunakan adalah seluruh mahasiswa S1 akuntansi regular Bukit dan Denpasar tahun angkatan 2016 FEB, Universitas Udayana, dengan jumlah sampel sebanyak 181 responden yang penentuan sampelnya

menggunakan teknik random sampling. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi karir, motivasi ekonomi, lingkungan keluarga dan persepsi biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo (2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Rita Kusumastuti dan Indarto Waluyo (2013) berjudul “Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi. Sedangkan variabel independennya adalah motivasi karir, motivasi mengikuti USAP, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan Pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Dengan populasi yang digunakannya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, baik regular maupun non regular yang sudah menempuh mata uliag pengauditan 1. Sedangkan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 102 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified sampling*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: lima variabel independen motivasi karir, motivasi mengikuti USAP, motivasi

kualitas, motivasi ekonomi dan pengetahuan Undang-Undang No.5 Tahun 2011 berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk.

3. Penelitian oleh Akhmad Zainul Abidin dan Adi Darmawan Erwanto (2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Akhad Zainul Abidin dan Adi Darmawan Erwanto (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA atau *CPA of Indonesia Exam*. Dengan variabel independen yang digunakan adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi gelar, dan motivasi prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 akuntansi yang masih aktif FEB universitas Trunojoyo Madura. Dengan sampel penelitiannya adalah mahasiswa S1 akuntansi universitas Trunojoyo Madura yang mengikuti sosialisasi tentang CPA dan mendapatkan brosur pengenalan tentang profesi CPA. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. Sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Wuri Andayani dan Andy Dwi Bayu Bawono (2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Wuri Andayani dan Andy Dwi Bayu Bawono (2018) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, lama pendidikan, pengetahuan akuntansi, dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang UU No. 5 Tahun 2011.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa S1 akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013-2015 yang masih aktif dan sudah menempuh mata kuliah pengaudit 1 dan 2. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa S1 akuntansi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi kualitas, motivasi karir, biaya pendidikan, pengetahuan mahasiswa tentang UU No. 5 Tahun 2011 berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti

pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan motivasi ekonomi, lama pendidikan dan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Oktadewani Asna, Maslichah, dan M. Cholid Mawardi (2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Oktadewani Asna, Maslichah, dan M. Cholid Mawardi (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Status Social, dan Karir Mahasiswa Akuntansi Dalam Rangka Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* Di CPA Test Center UNISMA”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi, status social, dan karir.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Malang prodi akuntansi angkatan 2015 dan 2016. Sedangkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 mahasiswa.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: motivasi, status sosial dan karir secara signifikan berpengaruh terhadap mahasiswa dalam rangka mengikuti ujian *Certified Public Accountant* di CPA Test Center UNISMA.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati (2011)

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati (2011) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruh Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. Variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Sedangkan variabel independen yang digunakan adalah motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi mencari ilmu, motivasi gelar, motivasi USAP, biaya pendidikan, lama pendidikan dan motivasi prestasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi di empat perguruan tinggi di kota Surabaya dan Malang yang menyelenggarakan PPAk yaitu UNAIR, UBAYA, STIESIA, dan BRAWIJAYA.

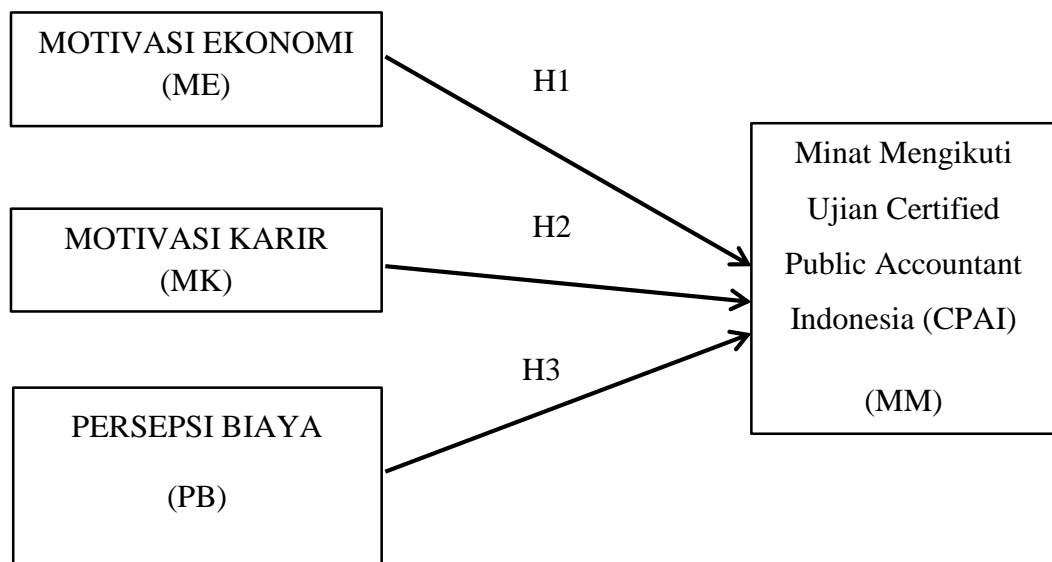
Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa motivasi karir, kualitas, mencari ilmu, gelar, mengikuti USAP, lama pendidikan, dan prestasi berpengaruh secara signifikan. Sedangkan, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk.

2.3. Kerangka Berfikir

Secara ringkas model penelitian ini menjelaskan Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian Certified Public Accountant Indonesia dapat dilihat dari gambar kerangka pemikiran dibawah ini:

Gambar 2.1

Kerangka Berikir



2.4. Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Indonesia

Natami & Muliarta, (2019) menyatakan motivasi ekonomi adalah ketika seseorang berpikiran untuk meningkatkan kemampuan dalam dirinya yang didasari oleh pikiran bahwa dengan dilakukannya peningkatan tersebut maka penghargaan finansial yang diharapkan juga akan meningkat. Penghargaan finansial dapat dikategorikan menjadi dua kategori yaitu penghargaan finansial langsung dan penghargaan finansial tidak langsung.

Paramesti Ningrat & Krisna Dewi (2020) mendefinisikan adanya motivasi ekonomi disebabkan tuntutan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan social, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri.

Dari penjelasan diatas, motivasi ekonomi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk beraktivitas, bekerja dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rita dan Indarto (2013) yang menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Akhmad dan Adi (2015) juga menyatakan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti CPA.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H1: Motivasi Ekonomi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified public accountant indonesia

2.4.2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Indonesia

Menurut Djaali (2008) karir dapat diartikan sebagai “rangkaiian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang kehidupan kerjanya”. Abidin & Ervanto (2015) motivasi karir adalah dorongan yang timbul dari dalam seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir, maka dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki menjadi potensi yang lebih baik dari sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi karir adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abidin & Ervanto (2015) dan Islamiyah et al., (2020) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H2 : Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified public accountant indonesia

2.4.3. Pengaruh Persepsi Biaya terhadap Minat Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Indonesia

Biaya menurut Hansen dan Mowen (2006) adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau dimasa mendatang. Dalam hal ini, mahasiswa yang ingin berkarir sebagai seorang akuntan publik akan mengorbankan biaya agar dapat mengikuti ujian CPA. Dengan adanya pengorbanan biaya yang semakin tinggi, maka jaminan kualitas sertifikasi CPA juga semakin tinggi.

Biaya mengikuti ujian CPA bisa dikatakan tidak murah untuk sekali ujian dan tanpa adanya jaminan lulus. Apabila dalam ujian pertama gagal maka akan ada biaya untuk ujian ulang. Sehingga dalam hal ini biaya dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian CPA.

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Bawono (2018) menunjukkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Paramesti Ningrat & Krisna Dewi (2020) menyatakan bahwa persepsi biaya berpengaruh positif terhadap mahasiswa jurusan akuntansi mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dibentuk adalah:

H3 : Persepsi Biaya Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified public accountant Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan lamanya waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian, mulai dari penyusunan proposal hingga sampai selesainya laporan penelitian. Penelitian ini dimulai pada bulan November 2020 sampai dengan selesai.

3.2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai objek penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah Auditing. Penelitian ini dilakukan di IAIN Surakarta.

3.3. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam menganalisis data yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant Indonesia .

3.4. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah IAIN Surakarta. Dalam penelitian ini mahasiswa yang menjadi sampel dipilih

berdasarkan *Purposive Sampling* (kriteria yang dikehendaki) dengan berdasarkan jumlah mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah auditing.

3.5. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berasal dari kuisisioner yang disebarkan kepada seluruh mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah auditing di IAIN Surakarta. Data primer adalah data asli yang pertama kali dikumpulkan oleh peneliti melalui upaya pengambilan data dilapangan yang dilakukan secara langsung.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam penelitian yang diahruskan untuk dijawab oleh respnden atau informan (Bimo Walgito, 1987). Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 5 point skala *likert*.

3.7. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini: variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen. Variabel independen merupakan variabel bebas atau varaibel yang dapat mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain: motivasi ekonomi (ME), motivasi karir (MK), dan persepsi biaya (PB).
2. Variabel Dependen. Variabel dependen atau juga bisa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah

minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified public accountant indonesia* atau CPAI (MM). Minat merupakan suatu keinginan yang kuat dan timbul dari diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan untuk mencapai tujuan tertentu.

3.8. Definisi Operasional Variabel

Untuk mempermudah dalam pemahaman variabel penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut akan didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator Pengukuran	Item Pertanyaan
1.	Minat Mengikuti Ujian <i>Certifaid Public Accountant Indonesia</i> (CPAI)	Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu tanpa dipengaruhi oleh orang lain. (Slameto, 2010)	Keinginan mengembangkan profesi akuntansi	MM 1
				MM 2
				MM 3
			Ketertarikan untuk meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan	MM 4
			Ketertarikan kesuksesan karir dalam profesi akuntan	MM 5
				MM 6
			Keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dengan	MM 7

			gaji yang besar	
			Keinginan dan ketertarikan untuk mengikuti ujian CPA setelah selesai studi (Fajarsari, 2020)	MM 8
2.	Motivasi ekonomi.	Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam finansialnya (Kusumastuti & Waluyo, 2013)	Memberikan motivasi terkait gaji	ME 1
				ME 2
			Memberikan motivasi terkait insentif	ME 3
			Memberikan motivasi terkait tunjangan dan bonus	ME 4
			Memberikan motivasi terkait program pensiun	ME 5
			Meningkatkan status ekonomi (Fajarsari, 2020)	ME 6
3.	Motivasi karir.	Motivasi karir merupakan suatu dorongan yang timbul dari diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya menjadi lebih baik dari sebelumnya.	Kesempatan promosi jabatan	MK 1
			Mendapatkan pengetahuan	MK 2
				MK 3
			Kerja sesuai dengan latar belakang pendidikan	MK 4
			Meningkatkan	MK 5

		(Kusumastuti & Waluyo, 2013)	kemampuan diri	
			Memperluas akses dunia kerja	MK 6
				MK 7
			Pengakuan dari orang lain	MK 8
		(Kusumastuti & Waluyo, 2013)		MK 9
4.	Persepsi Biaya.	Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang akan terjadi untuk tujuan tertentu. (Mulyadi, 2001)	Biaya administrasi / registrasi	PB 1
			Pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan	PB 2
				PB 3
			(Fajarsari, 2020)	PB 4

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) Statistika deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistika deskriptif merupakan statistika yang menggambarkan atau mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3.9.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran

data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Metode yang dipakai untuk mengetahui kenormalan model regresi adalah *One Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*. Oleh karena peneliti ingin menggunakan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi dari nilai *Kolmogorov Smirnov* $> 5\%$, artinya data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor (VIF)* dan *tolerance* (α). Batas dari nilai *tolerance value* adalah 0,01 dan VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* dibawah 0,01 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi ini terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda berarti ada gejala heterokedastisitas dalam model regresi tersebut. Model regresi yang baik tidak terjadi adanya heterokedastisitas.

Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk mendeteksi heterokedastisitas adalah menggunakan *Metode Glejser Test* yaitu

dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikan (p-value) variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9.3. Uji Ketepatan Model

a. Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Menurut Ghozali (2016) pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Nagelkerke's R square*. Tujuannya adalah untuk menjelaskan keragaman data pada variabel, seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016) uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Jika p-value $< 0,05$ maka terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Tetapi jika p-value $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

3.9.4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel satu variabel bergantung. Adapun bentuk

persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Model Penelitian:

$$\text{Minat} = \alpha + \beta_1 ME + \beta_2 MK + \beta_3 PB + \varepsilon$$

Keterangan

Minat : Minat mahasiswa mengikuti ujian CPAI

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_1$: Koefisien Regresi

ME : Motivasi Ekonomi

MK : Motivasi Karir

PB : Persepsi Biaya

ε : Error

3.9.5. Uji Hipotesis (Uji t)

Menurut Ghozali (2016) uji statistic T menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima atau H_A ditolak, ini artinya bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak atau H_A diterima, ini artinya bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant Indonesia*. Objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah Auditing. Penelitian ini dilakukan di IAIN Surakarta. Sebelumnya peneliti mencari informasi terkait minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti ujian CPA. Setelah mendapatkan informasi, peneliti membuat surat ijin penelitian untuk diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada bulan Februari 2021 melalui link febionetouch.com. Dengan adanya surat ijin penelitian yang dibuktikan dengan tanda tangan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada bulan Februari 2021. Maka setelah mendapatkan persetujuan tersebut peneliti melakukan penelitian dengan menyebar kuisisioner melalui *google form* secara langsung kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada tanggal 05 Maret – 13 Maret 2021.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah auditing. Peneliti menyebarkan kuisisioner secara langsung dan

melalui *google form*. Dari hasil kuisisioner yang disebar ternyata ada responden yang tidak memenuhi kriteria karena hal itu maka secara otomatis hasil jawaban dari responden tersebut dieliminasi (dibuang). Berikut rangkuman jumlah instrument penelitian:

Tabel 4.1
Tingkat Pengembalian Kuisisioner

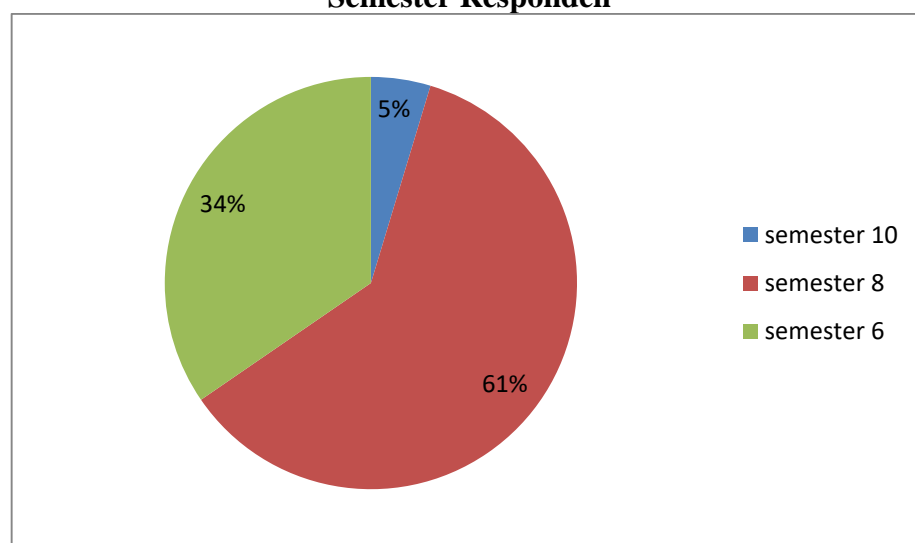
Keterangan	Jumlah Kuisisioner	Presentase
Kuisisioner yang yang masuk/diterima	210	100%
Kuisisioner yang tidak memenuhi kriteria	103	49,1%
Kuisisioner yang memenuhi kriteria	107	50,9%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari semua responden yang telah mengisi instrument penelitian dapat diketahui mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

1. Semester

Gambar 4.1
Semester Responden

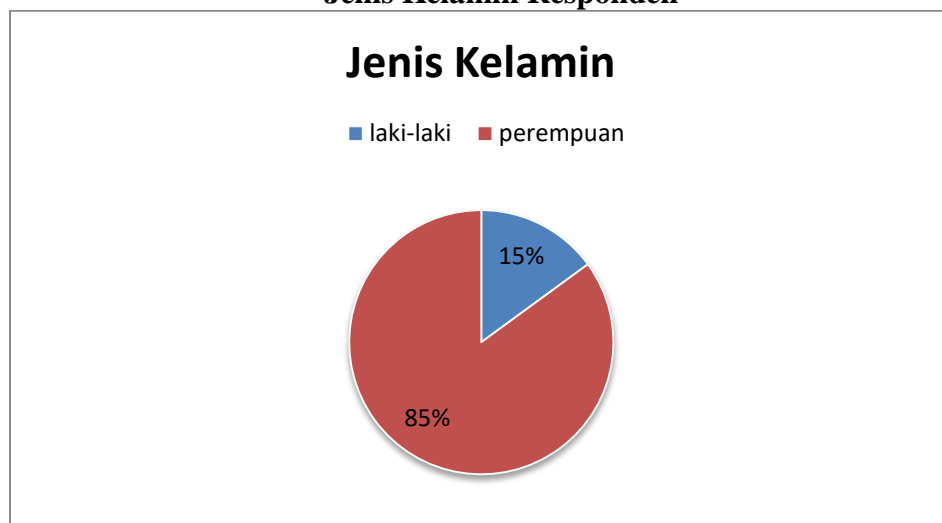


Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari gambar 4.1 diketahui bahwa yang menjadi responden dalam penelitian ini didominasi oleh semester 8 dengan presentase 61% atau 65 Mahasiswa, selain itu juga ada mahasiswa semester 6 dengan presentase 34% atau 37 Mahasiswa dan semester 10 dengan presentase 5% atau 5 Mahasiswa.

2. Jenis Kelamin

Gambar 4.2
Jenis Kelamin Responden



Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari gambar 4.2 diketahui karakteristik tentang jenis kelamin responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 91 responden dengan tingkat persentase 85% dan sisanya adalah laki-laki 16 responden dengan tingkat presentase 15% adalah laki-laki.

4.2. Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif Variabel

Hasil data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner agar mudah dipahami, maka dilakukan pengujian statistic yaitu analisis deskriptif. Analisis statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu

data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean (rata-rata) dan standar deviasi.

Standar deviasi merupakan cerminan dari rata-rata penyimpangan data dari mean. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa jauh variasi datanya, dimana jika nilai standar deviasi lebih besar dari nilai mean merupakan representasi yang buruk dari keseluruhan data. Namun, jika nilai standar deviasinya lebih kecil dari mean hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data.

1. Statistik Deskriptif Variabel Dependen

Instrument untuk mengukur variabel dependen yaitu minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant (CPA)* Indonesia menggunakan 8 item pernyataan dengan skala likert 5 poin. Hasil statistik deskriptifnya ditunjukkan dalam tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MOTIVASI EKONOMI	107	12	30	23,17	3,625
MOTIVASI KARIR	107	25	45	35,76	4,870
PERSEPSI BIAYA	107	4	20	12,32	3,452
MINAT MAHASISWA	107	17	40	30,33	5,666
Valid N (listwise)	107				

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui dari 107 responden (N) nilai kuisioner untuk minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA terkecil (minimum) adalah 17 dan minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA (maximum) adalah 40. Mean (rata-rata) responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan minat mahasiswa

akuntansi mengikuti ujian CPA dari 107 responden adalah 30,33 dengan standar deviasi 5,666.

2. Statistik Deskriptif Variabel Independen

Instrument untuk mengukur variabel independen yaitu motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya menggunakan item pernyataan skala likert 5 poin.

a. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Ekonomi

Pada variabel motivasi ekonomi ini menggunakan 6 item pernyataan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 107 responden (N) nilai kuisioner untuk motivasi ekonomi (minimum) adalah 12 dan motivasi ekonomi (maximum) adalah 30. Rata-rata responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan motivasi ekonomi dari 107 responden adalah 23,17 dengan standar deviasi 3,625.

b. Statistik Deskriptif Variabel Motivasi Karir

Pada variabel motivasi karir ini menggunakan 9 item pernyataan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 107 responden (N) nilai kuisioner untuk motivasi karir (minimum) adalah 25 dan motivasi karir (maximum) adalah 45. Rata-rata responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan motivasi karir dari 107 responden adalah 35,76 dengan standar deviasi 4,870.

c. Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Biaya

Pada variabel persepsi biaya ini menggunakan 4 item pernyataan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 diatas. Berdasarkan statistik deskriptif diatas dapat diketahui bahwa dari 107 responden (N) nilai kuisisioner untuk persepsi biaya (minimum) adalah 4 dan persepsi biaya (maximum) adalah 20. Rata-rata responden yang menjawab setuju dalam pernyataan terkait dengan persepsi biaya dari 107 responden adalah 12,32 dengan standar deviasi 3,452.

4.2.2. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan kuisisioner atau alat ukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep (Astuti, 2016). Pengujian validitas ini menggunakan pearson correlation. Jika suatu instrument penelitian dapat mengukur kebutuhan peneliti, maka dapat dikatakan valid. Validitas didasarkan pada taraf signifikan 5% karena biasanya untuk penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan menggunakan taraf 5% sudah cukup tinggi, sehingga dapat memenuhi persyaratan untuk menarik kesimpulan secara generalisasi.

Hasil uji validitas pada pernyataan untuk variabel minat mengikuti ujian CPA ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Minat Mengikuti Ujian CPA

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
-----------------	----------	---------	------------

MM 1	0,798	0,1882	Valid
MM 2	0,780	0,1882	Valid
MM 3	0,847	0,1882	Valid
MM 4	0,877	0,1882	Valid
MM 5	0,842	0,1882	Valid
MM 6	0,891	0,1882	Valid
MM 7	0,770	0,1882	Valid
MM 8	0,847	0,1882	Valid
ME 1	0,783	0,1882	Valid
ME 2	0,805	0,1882	Valid
ME 3	0,864	0,1882	Valid
ME 4	0,822	0,1882	Valid
ME 5	0,823	0,1882	Valid
ME 6	0,583	0,1882	Valid
MK 1	0,681	0,1882	Valid
MK 2	0,724	0,1882	Valid
MK 3	0,816	0,1882	Valid
MK 4	0,810	0,1882	Valid
MK 5	0,756	0,1882	Valid
MK 6	0,609	0,1882	Valid
MK 7	0,632	0,1882	Valid
MK 8	0,704	0,1882	Valid
MK 9	0,700	0,1882	Valid
PB 1	0,921	0,1882	Valid
PB 2	0,961	0,1882	Valid
PB 3	0,918	0,1882	Valid
PB 4	0,921	0,1882	Valid

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji validitas variabel minat mengikuti ujian CPA pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam kuisisioner tersebut dinyatakan valid dan layak atau bisa digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel motivasi ekonomi pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam kuisisioner tersebut dinyatakan valid dan layak atau bisa digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel motivasi karir pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam kuisisioner tersebut dinyatakan valid dan layak atau bisa digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel persepsi biaya pada tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang ada dalam kuisisioner tersebut dinyatakan valid dan layak atau bisa digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi sekaligus stabilitas sebuah data maupun temuan. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban-jawaban responden dikatakan konsisten. Nilai reliabilitas dapat dilihat dari koefisien *cronbach alpha*, dikatakan reliabel bila nilai *cronbach alpha* > 0,60, akan tetapi 0,60 – 0,70 masih dapat diterima. Namun, jika hasil pengujian tidak sesuai persyaratan maka kuisisioner dikatakan tidak reliabel. Hasil dari uji reliabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	α standar	Keterangan
Minat Mengikuti ujian CPA	0,936	0,60	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,874	0,60	Reliabel
Motivasi Karir	0,882	0,60	Reliabel
Persepsi Biaya	0,947	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 22.0

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa Minat Mengikuti Ujian CPA (Y) memiliki Cronbach's Alpha 0,936, Motivasi Ekonomi (X1) memiliki Cronbach's Alpha 0,874, Motivasi Karir (X2) memiliki Cronbach's Alpha 0,882, dan Persepsi Biaya (X3) memiliki Cronbach's Alpha 0,947 ini berarti Cronbach's Alpha seluruhnya bernilai $> 0,60$ sehingga kuisisoner dinyatakan reliabel.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai kenormalan kontribusi atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik yaitu apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). besarnya nilai *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) dengan tingkat signifikansi diatas 0,05. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal. Kemudian untuk hasil uji normalitas berdasarkan uji *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,57357402
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,060
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 ^c

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian terhadap residual didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar $0,194 > \alpha (0,05)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Multikolinearitas dalam regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan apakah ada multikolinearitas nilai $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$ (Ghozali, 2016). Hasil dari Uji Multikolinearitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,093	3,416		1,784	,077		
	MOTIVASI EKONOMI	-,102	,184	-,065	-,553	,582	,458	2,184
	MOTIVASI KARIR	,723	,141	,621	5,125	,000	,431	2,321
	PERSEPSI BIAYA	,061	,142	,037	,429	,669	,841	1,189

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Sumber: Output SPSS 22.0

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa keseluruhan variabel pada model regresi diketahui nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang

dari 10. Hasil pengujian ini menerangkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Oleh karena itu untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glesjser test, yaitu dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independent, sehingga dapat diketahui ada tidaknya derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikan (p-value) variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,275	1,992		3,150	,002
	MOTIVASI EKONOMI	,031	,107	,041	,286	,775
	MOTIVASI KARIR	-,056	,082	-,100	-,679	,499
	PERSEPSI BIAYA	-,107	,083	-,137	-1,295	,198

a. Dependent Variable: RES2
Sumber: Output SPSS 22.0

Dari hasil analisis pada tabel 4.7 maka dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen mempunyai nilai signifikan $> 0,05$, oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel dalam penelitian ini tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak digunakan.

4.2.4. Uji Ketepatan Model

1. Uji F

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah model pada penelitian adalah model yang layak atau tidak. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, maka dapat disimpulkan bahwa model yang telah dibuat sudah layak. Pada hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1186,288	3	395,429	18,369	,000 ^b
	Residual	2217,263	103	21,527		
	Total	3403,551	106			

Sumber: Output SPSS 22.0

Pada tabel 4.8 nilai F sebesar 18,369 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya berpengaruh terhadap variabel dependen minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. maka model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian untuk nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016). Untuk hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9
Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,590 ^a	,349	,330	4,640	1,166

Sumber: Output SPSS 22.0

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,330. Hal tersebut berarti bahwa 33% variabel minat mengikuti ujian CPA dapat dijelaskan oleh motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya. Sedangkan sisanya 67% dapat dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel independen dan variabel control tersebut.

4.2.5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan jumlah variabel lebih dari satu. Pengujian pada penelitian ini untuk menguji hubungan antara motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA. hasil analisis regresi berganda yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,093	3,416		1,784	,077		
MOTIVASI EKONOMI	-,102	,184	-,065	-,553	,582	,458	2,184
MOTIVASI KARIR	,723	,141	,621	5,125	,000	,431	2,321
PERSEPSI BIAYA	,061	,142	,037	,429	,669	,841	1,189

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Minat} = 6,093 - 0,102\text{ME} + 0,723\text{MK} + 0,061\text{PB} + 4,64$$

Analisis dari hasil regresi berganda yaitu sebagai berikut:

1. Hasil dari regresi tersebut menampilkan konstanta sebesar 6,093, berarti bahwa apabila motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya sama dengan nol, maka nilai minat mengikuti ujian CPA sebesar 6,093.
2. Motivasi ekonomi menunjukkan koefisien sebesar -0,102, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi ekonomi maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA cenderung mengalami penurunan sebesar 0,102.
3. Motivasi karir menunjukkan koefisien sebesar 0,723, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi karir maka minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA mengalami kenaikan sebesar 0,723.
4. Persepsi biaya menunjukkan koefisien sebesar 0,061, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan persepsi biaya maka minat

mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA mengalami kenaikan sebesar 0,061.

4.2.6. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh masing-masing variabel independen dan variabel control secara individual terhadap variabel dependen. Uji hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan t hitung dengan tingkat signifikan sebesar 0,05% ($\alpha=5\%$). Apabila nilai signifikan t hitung $> 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan nilai t hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji persial (Uji t) pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,093	3,416		1,784	,077
	MOTIVASI EKONOMI	-,102	,184	-,065	-,553	,582
	MOTIVASI KARIR	,723	,141	,621	5,125	,000
	PERSEPSI BIAYA	,061	,142	,037	,429	,669

Sumber: Output SPSS 22.0

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, bahwa diketahui pada persamaan pertama diperoleh nilai (t_{hitung}) dalam regresi menunjukkan

pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

1. Variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA memiliki β sebesar -0,102 dengan tingkat signifikansi $0,582 > 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} (1,983)$ maka $-0,553 < 1,983$. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA atau hipotesis 1 tidak terdukung.
2. Variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA memiliki β sebesar 0,723 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} (1,983)$ maka $5,125 > 1,983$. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA atau hipotesis 2 terdukung.
3. Variabel persepsi biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA memiliki β sebesar 0,061 dengan tingkat signifikansi $0,669 > 0,05$ dan apabila dibandingkan dengan $t_{\text{tabel}} (1,983)$ maka $0,429 < 1,983$. Hal ini menunjukkan bahwa model variabel persepsi biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA atau hipotesis 3 tidak terdukung.

4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data

4.3.1. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mengikuti Ujian CPA

Variabel motivasi ekonomi menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,102 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,582 lebih dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis ke-1 tidak terdukung. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certifiaied Public Accountant* (CPA).

Tidak berpengaruhnya variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA pada mahasiswa akuntansi di IAIN Surakarta dapat dilihat dari jawaban responden dari 6 item pertanyaan yang terdiri dari 107 responden. Banyak responden yang menjawab netral mengenai gaji yang tinggi ketika memperoleh gelar CPA, sebanyak 1 responden (0,93%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (3,74%) menjawab tidak setuju, 47 responden (43,93%) menjawab netral, 39 responden (36,45%) setuju, dan 16 responden (14,95%) menjawab sangat setuju mengenai gaji yang tinggi ketika memperoleh gelar CPA.

Hal tersebut menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA dapat disebabkan oleh motivasi ekonomi bukan salah satu penimbang minat mahasiswa dalam mengikuti ujian CPA. Mahasiswa beranggapan bahwa untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan untuk dapat meningkatkan status ekonomi tidak harus menjadi seorang akuntan publik.

Dalam teori maslow motivasi ekonomi masuk dalam kedalam kebutuhan fisiologi (kebutuhan utama) dan kebutuhan fisiologi ini merupakan suatu kebutuhan yang bersifat menggulang atau dilakukan secara

terus-menerus setiap harinya. Agar dapat memenuhi kebutuhan fisiologi maka seseorang harus mempunyai ekonomi yang bagus, karena hal tersebut maka responden dalam penelitian ini beranggapan untuk dapat memenuhi kebutuhan fisiologi dengan perekonomian yang bagus tidak harus menjadi seorang akuntan publik mungkin berkarir dibidang yang lain bisa juga memenuhi kebutuhan fisiologi mereka.

Selain itu alasan kenapa motivasi ekonomi tidak berpengaruh karena setelah saya melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa akuntansi syariah yang menjadi responden pada penelitian ini mengenai gaji yang tinggi ketika mempunyai gelar CPA dan berkarir sebagai akuntan publik mereka tidak setuju karena bagi mereka untuk seorang mahasiswa lulusan akuntansi untuk mendapatkan gaji yang tinggi tidak hanya dapat bekerja sebagai akuntan publik tetapi bisa berkarir dibidang lain seperti mendirikan usaha sendiri atau menjadi seorang pengusaha.

Hal ini juga dapat disebabkan oleh adanya faktor dalam diri seseorang tersebut tidak terdorong untuk bekerja hanya karena imbalan. Mungkin juga disebabkan karena berkarir dibidang lain dapat memberikan penghasilan yang tinggi dari pada berkarir sebagai seorang akuntan publik. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Septiana dan Andy (2018) dan Diah dan Fariyana (2011).

4.3.2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mengikuti Ujian CPA

Variabel motivasi karir menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,723 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 kurang dari $\alpha = 0,05$. Dengan

demikian hipotesis ke-2 terdukung. Penelitian ini membuktikan bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certifiaied Public Accountant* (CPA). Hal ini membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi IAIN Surakarta merasakan bahwa mereka perlu mengikuti ujian CPA agar dapat meningkatkan karir mereka.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan ke-4 bahwa dengan mengikuti ujian CPA, memberikan kesempatan bagi responden untuk mendapatkan peluang pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan. Dari hasil kuisioner dapat dilihat sebanyak 2 responden (1,87%) menjawab sangat tidak setuju, 4 responden (3,74%) menjawab tidak setuju, 22 responden (20,56%) menjawab netral, 57 responden (53,27%) setuju, dan 22 responden (20,56%) menjawab sangat setuju apabila motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Hal ini membuktikan bahwa dengan mengikuti ujian CPA maka mereka akan dapat dengan mudah mendapatkan promosi jabatan. Responden pada penelitian ini juga beranggapan bahwa dengan mengikuti ujian CPA maka mereka dapat berkarir sesuai dengan latar belakang pendidikan dan lebih dihargai atas prestis atas dirinya.

Dalam teori maslow motivasi ekonomi masuk kedalam kategori kebutuhan penghargaan atas nilai prestis dirinya, artinya suatu kebutuhan akan rasa penghargaan atau apresiasi akibat adanya prestasi yang telah dicapainya. Responden pada penelitian ini mempunyai anggapan bahwa kebutuhan penghargaan itu penting karena seseorang akan lebih dihargai

jika mereka mempunyai nilai prestis yang tinggi, sebab itu seseorang akan cenderung meningkatkan prestis dirinya.

Mahasiswa beranggapan bahwa karir yang bagus merupakan hal yang sangat penting sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk mengikuti ujian CPA agar dapat mencapai cita-cita dan kedudukan yang tinggi dalam suatu pekerjaan. Banyaknya mahasiswa yang berminat menjadi akuntan publik karena merupakan salah satu pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan, promosi jabatan, dan memperluas jaringan kerja. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kusumastuti dan Waluyo (2013) dan Abidin dan Erwanto (2015).

4.3.3. Pengaruh Persepsi Biaya Terhadap Minat Mengikuti Ujian CPA

Variabel persepsi biaya menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,061 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,669 lebih dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian hipotesis ke-3 tidak terdukung. Penelitian ini membuktikan bahwa persepsi biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certifiaied Public Accountant (CPA)*.

Tidak berpengaruhnya variabel persepsi biaya terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA pada mahasiswa akuntansi di IAIN Surakarta dapat dilihat dari jawaban responden dari 4 item pertanyaan yang terdiri dari 107 responden. Banyak responden yang menjawab netral mengenai biaya mengikuti ujian CPA, sebanyak 2 responden (1,87%) menjawab sangat tidak setuju, 18 responden (16,82%) menjawab tidak setuju, 59 responden (55,14%) menjawab netral, 20 responden (18,69%)

setuju, dan 8 responden (7,48%) menjawab sangat setuju mengenai biaya mengikuti ujian CPA relatif terjangkau.

Hal tersebut menunjukkan bahwa banyak responden yang menjawab netral atau ragu-ragu terhadap biaya mengikuti ujian CPA itu relatif terjangkau. Padahal biaya untuk mengikuti ujian CPA bisa dikatakan tidak murah untuk sekali ujian dan tanpa adanya jaminan lulus. Dan semakin tinggi level maka biaya yang harus dikeluarkan semakin tinggi pula.

Selain itu alasan kenapa persepsi biaya tidak berpengaruh karena setelah saya melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa bahwa kebanyakan dari mereka tidak mengetahui informasi dari biaya mengikuti ujian CPA dan kebanyakan dari mereka menjawab netral pada pertanyaan persepsi biaya karena mereka mempunyai anggapan bahwa murah atau tidaknya itu tergantung dengan pendapatan dan minat mereka terhadap suatu barang tersebut.

Mahasiswa juga beranggapan mahal biaya ujian yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) dibandingkan biaya untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi (S1) menjadi halangan mahasiswa untuk mengurungkan niat mengikuti ujian CPA. Di Indonesia mahal biaya pendidikan sudah menjadi salah satu masalah klasik bagi kalangan yang berpenghasilan rendah sebagai penghalang seseorang untuk menimba ilmu. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fajarsari (2020).

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)
2. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)
3. Persepsi biaya tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh faktor internal saja meliputi motivasi ekonomi, motivasi karir, dan persepsi biaya terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA), padahal ada variabel lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) terbukti dari nilai Adjusted R Square hanya sebesar 34,9% jadi masih ada 65,1% dipengaruhi faktor lain diluar penelitian.
2. Penelitian ini menggunakan kuisisioner dalam mengumpulkan data, maka memungkinkan data yang diperoleh bias, karena ketidak seriusan responden dalam mengisi kuisisioner, kesalahan interpretasi oleh

responden mengenai maksud pertanyaan yang sesungguhnya, sehingga variabel tidak terukur sempurna.

3. Penelitian ini belum melakukan uji validasi instrument sehingga dapat menyebabkan terjadinya responden eror.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu:

1. Sangat perlu mengubah *mindset* tentang profesi Akuntan Publik yang dianggap tidak memberikan gaji yang tinggi dan tidak dapat mencapai kemakmuran. Sebenarnya ketika manajemen keuangan dilakukan dengan baik maka seseorang dapat mencapai kemakmuran pada perekonomiannya.
2. Untuk para mahasiswa lebih diperluas pemahaman tentang CPA dan besar biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan gelar CPA agar mahasiswa yang berkeinginan untuk mengikuti ujian CPA dapat mempertimbangan dengan matang pengorbanan yang akan dilakukan.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA) seperti faktor lingkungan eksternal seperti keluarga dan lain sebagainya.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi yang digunakan agar hasilnya dapat digeneralisasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. Z., & Ervanto, A. D. (2015). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *Jaffa*, 03(1), 55–68. <http://journal.trunojoyo.ac.id/jaffa/article/view/957>.
- Aji, M. S., Rispanyo, & Kristianto, D. (2019). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Survei pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*. 15(4), 528–536.
- Andayani, S. W., & Bawono, A. D. B. (2018). *Pengaruh Motivasi, Biaya Pendidikan, Lama Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU Nomor 5 Tahun 2011 Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*.
- Apriyani, Wiwin, Dan Zulfikar. 2013. Pengaruh Motivasi Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dewi, I Gusti Agung Omika & Yasa, K. D. (2020). Motivasi , Gender , Self Efficacy dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian CPA Test Center. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 5(1), 103–115.
- Djaali, H. 2008. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Penerbit: Bumi Aksara
- Dyastari, N.P.S dan Yadnyana, I.K. 2016. Pengaruh motivasi pada minat mahasiswa non akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. E-Jurnal Akuntansi Universitas ISSN: 2302(1):333–61.
- Fajarsari, H. (2020). *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppak) Di Kota Semarang*. 4(2), 113–129. <http://pppk.kemenkeu.go.id/Publikasi/GetPdfFile?fileName=Profil AP dan KAP 2015.pdf>
- Ghozali, I. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- IAI. (2016). Siaran Pers-IAI ICAEW SEMINAR. Tersedia: <https://www.iaiglobl.or.id>. (Diakses, 24 Desember 2020)
- IAPI. Peraturan Asosiasi Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Perubahan Peraturan

Organisasi Tentang Sertifikasi Akuntan Publik. Jakarta: Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia.

Islamiyah, H. M., Diana, N., & Mawardi, M. cholid. (2020). Pengaruh Motivasi Karir, Motivasi gelar Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA). *E-JRA Vol. 09 No. 02 Februari 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra, 09(02), 47–57.*

Kusumastuti, R., & Waluyo, I. (2013). *Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan UU No.5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). II(5), 1–30.*

Lisnasari, Fitriany. 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi. *Jurnal Seminar Nasional Akuntansi.*

Natami, N. M. A. D., & Muliarta, K. (2019). E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Adanya perubahan pada si. 27, 1678–1702.

Ningrat, I. A. A. P., & Krisna Dewi, L. G. (2020). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Biaya Pendidikan pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi, 30(7), 1684.* <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p06>

Puspitasari, D., & Kusumawati, F. (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) Diah Puspitarini Fariyana Kusumawati. 7(1), 46–63.*

Rachma, I. A. F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Untuk Mengikuti Sertifikasi CPA (Certified Public Accountant). *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.*

Slameto. (2010). Belajar dan faktor –faktor yang mempengaruhinya (PT. Rineka). Jakarta.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik

Widiyanto, Eko Adi., Rahmawati Fitriana. 2016. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mengikuti Ujian Chartered Accountant (CA) Indonesia. *Jurnal Eksis Vol. 12 No 1, April 2016.*

NO	Bulan Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																				
2	Konsultasi	√																			
3	Revisi Proposal																				
4	Seminar Proposal																				
5	Tabulasi Data																				
6	Analisis Data																				
7	Penulisan Skripsi																				
8	Pendaftaran Munaqosah																				
9	Revisi Skripsi	√																			
10	Yudisium																				

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Pandawa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo Telp (0271) 781516 Fax. (0271) 782774
 Website : www.iain-surakarta.ac.id Email : info@iain-surakarta.ac.id

Nomor : B-220/In.10/F.IV.1/PP.00.9/02/2021 Sukoharjo, 09 Februari 2021
 Lamp. :
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Pimpinan/Direktur/Manajer/Kepala
 Dekan FEBI IAIN Surakarta
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta memohon izin penelitian atas :

Nama : DINA MUSLIKAH FATMAWATI P
 NIM : 175221011
 Program Studi : Akuntansi Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul Penelitian : Pengaruh Motivasi dan Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA) Indonesia. (Studi Empiris Mahasiswa IAIN Surakarta)
 Waktu : 1 (satu) bulan sejak surat permohonan ini dikeluarkan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan



Dr. Awan Kostrad Dihartha, S.E. M.Ag
 NIP. 19651225200003 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta;
2. Arsip.

Lampiran 3: Kuesioner Penelitian

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Semester :

Prodi :

Sudah Mengikuti Mata Kuliah Auditing : Sudah Belum

B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon baca pertanyaan dengan teliti dan cermat untuk setiap pernyataan berikut dan jawablah tanda *check list* (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan kondisi saudara.

Ketentuan pengisian kuesioner:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Motivasi Ekonomi

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan memperoleh pekerjaan dengan gaji jangka					

	panjang yang tinggi ketika memperoleh gelar CPA					
2.	Saya akan mendapatkan pekerjaan dengan gaji awal yang tinggi ketika memperoleh gelar CPA					
3.	Saya akan mendapatkan pekerjaan yang memberikan kenaikan gaji setiap periode tertentu ketika memperoleh gelar CPA					
4.	Saya akan memperoleh pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (Bonus dan jaminan sosial) ketika memperoleh gelar CPA					
5.	Saya akan mendapatkan pekerjaan yang memberikan program dana pensiunan ketika memperoleh gelar CPA					
6.	Saya akan mendapatkan <i>fee</i> tinggi ketika memperoleh gelar CPA					

2. Motivasi Karir

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya akan mendapatkan kesempatan promosi jabatan ketika mendapatkan gelar CPA					
2.	Saya akan mendapatkan pengetahuan berkaitan isu-isu dunia kerja di profesi akuntansi yang terkini ketika mendapatkan gelar CPA					
3.	Saya akan mendapatkan pengetahuan berkaitan dengan peran dan tanggung jawab yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat ketika mendapatkan gelar CPA					
4.	Saya akan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan ketika mendapatkan gelar CPA					
5.	Saya akan mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan					

	kemampuan berprestasi di dalam pekerjaan ketika mendapat gelar CPA					
6.	Saya dapat memperluas jaringan (<i>network</i>) dalam dunia kerja ketika mendapat gelar CPA					
7.	Saya akan mendapatkan akses dalam dunia kerja ketika mendapat gelar CPA					
8.	Saya akan mendapatkan pengakuan profesional dari atasan, rekan, dan bawahan di lingkungan pekerjaan ketika mendapat gelar CPA					
9.	Saya akan mendapatkan penilaian kinerja dari atasan yang lebih baik ketika mendapat gelar CPA					

3. Persepsi Biaya

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Biaya administrasi/registrasi ujian CPA relatif terjangkau					

2.	Biaya mengikuti ujian CPA relatif terjangkau					
3.	Total pengeluaran yang berkenaan pada saat penyelenggaraan sertifikat CPA relative terjangkau					
4.	Biaya ujian CPA relatif terjangkau					

4. Minat Mengikuti Ujian CPA

No	Keterangan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berkeinginan menekuni profesi di bidang akuntansi					
2.	Saya tertarik mengikuti ujian CPA agar dapat membantu perkembangan profesi akuntansi					
3.	Saya tertarik mengikuti ujian CPA agar jumlah Akuntan Publik bertambah					
4.	Saya tertarik mengikuti ujian CPA karena dapat meningkatkan kualitas sebagai calon akuntan					
5.	Saya tertarik mengikuti ujian					

	CPA karena dapat meningkatkan peluang kerja di masa depan					
6.	Saya tertarik mengikuti ujian CPA karena membantu dalam kesuksesan karir dalam profesi Akuntansi					
7.	Saya tertarik mengikuti ujian CPA karena merupakan suatu sarana untuk mendapatkan pekerjaan yang dapat memberikan upah secara finansial yang cukup menjanjikan					
8.	Saya berminat mengikuti ujian CPA setelah lulus S1					

LAMPIRAN 4 : SURVEI AWAL PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Prodi : Akuntansi Lainnya

Institut :

B. BUTIR PERTANYAAN

1. Apakah anda mengetahui tentang akuntan publik? (P1)

Ya Tidak

2. Apakah anda berminat menjadi seorang akuntan publik? (P2)

Ya Tidak

Resp	Prodi	Institut	P1	P2
1	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
2	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
3	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
4	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
5	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
6	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
7	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
8	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
9	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
10	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
11	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
12	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
13	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
14	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
15	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
16	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
17	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
18	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
19	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
20	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
21	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
22	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
23	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya

24	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
25	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
26	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
27	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
28	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
29	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
30	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
31	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
32	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
33	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
34	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
35	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
36	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
37	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
38	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
39	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
40	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
41	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
42	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
43	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya
44	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Tidak
45	Akuntansi	IAIN SURAKARTA	Ya	Ya

Lampiran 5: WAWANCARA

1. Apakah untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan mencapai kemakmuran ekonomi seorang lulusan mahasiswa akuntansi harus menjadi akuntan publik dan bergelar CPA?
2. Apakah kamu mengetahui informasi mengenai biaya mengikuti ujian CPA?
3. Apakah biaya untuk mengikuti ujian CPA terjangkau (murah)?

JAWABAN

Narasumber 1 : “Tidak, karena untuk mendapatkan gaji yang tinggi seorang lulusan akuntansi tidak harus menjadi seorang akuntan publik dan tidak harus mempunyai gelar CPA. dan peluang kerja untuk lulusan akuntansi tidak hanya menjadi akuntan publik bisa berkarir di perpajakan, bea cukai dan sebagainya.”

“Tidak”

“Netral karena kurangnya pemahaman dan informasi saya mengenai biaya untuk mengikuti ujian CPA maka saya tidak bisa memutuskan mahal atau tidaknya.”

Narasumber 2 : “Tidak, karena pertama saya kurang tertarik mengenai akuntan publik dan bergelar CPA. yang kedua karena kurangnya pengetahu saya mengenai besarnya gaji seorang akuntan publik maka menurut saya untuk mendapatkan gaji yang tinggi itu bukan menjadi seorang akuntan publik dan

bergelar CPA tetapi untuk mendapat gaji yang tinggi itu berasal dari seorang pengusaha.”

“Tidak”

“Netral karena saya tidak paham terkait dengan biaya ujian CPA”

Narasumber 3 : “Tidak karena tanpa sertifikatpun lulusan akuntansi tetap dapat bekerja sebagai seorang akuntan. Hal ini dikarenakan profesi akuntan memiliki lapangan kerja yang luas dan terbuka lebar serta tiap perusahaan pasti membutuhkan jasa seorang akuntan. Dan jumlah seorang akuntan dengan akuntan lainnya bisa sangat bervariasi, tergantung bidang, lokasi, jam kerja, pengalaman kerja dan berbagai faktor lainnya bukan hanya dari faktor sertifikat CPA saja.”

“Tidak”

“Saya tidak memiliki pengetahuan atau informasi mengenai biaya untuk mengikuti ujian CPA.”

Narasumber 4 : “Tidak karena besarnya pendapatan itu relative dan semakin banyak pendapatan maka semakin banyak pula tuntutan dan kebutuhan. Kemakmuran ekonomi itu bisa didapatkan semua orang yang bekerja apabila pendapatnya mampu mencukupi kebutuhannya dan dapat ditabung atau diinvestasikan.

Pendapatan yang besar tidak menjamin kemakmuran ekonomi apabila salah dalam pengelolaan keuangannya.”

“Tidak”

“Karena untuk mendapatkan suatu gelar perlu ada sesuatu yang dikorbankan termasuk materiil. Harga terjangkau atau tidak itu tergantung dari besar pendapatan kita dan seberapa minat kita terhadap gelar tersebut. Jika kita tidak minat maka berapapun biaya yang dikeluarkan akan terasa mahal.”

Narasumber 5 : “Tidak setuju karena rezeki sudah ada yang mengatur.”

“Tidak”

“Karena bagi orang golongan menengah jika ingin mengikuti ujian CPA bagi mereka itu tidak terjangkau dan sebaliknya.”

Narasumber 6 : “Tidak karena untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan mencapai kemakmuran ekonomi dapat diperoleh dari kemampuan yang dimiliki dan tidak harus tertuju pada akuntan publik serta bergelar CPA. Dengan adanya kemampuan atau skill hal tersebut justru yang membuat nilai plus bagi diri kita.”

“Tidak.”

“Terjangkau (murah) itu relative. Jika kita mampu berarti hal tersebut dapat dikatakan murah/terjangkau. Sedangkan jika

kita belum mampu atau mungkin ada kebutuhan lain yang lebih penting sehingga tidak dapat mengikuti ujian tersebut dapat dikatakan belum cukup terjangkau.”

Narasumber 7 : “Tidak karena untuk mencapai kemakmuran dengan gaji yang tinggi saya rasa jalannya tidak harus menjadi akuntan publik yang bergelar CP. Masih banyak cara lain yang bisa ditempuh seperti mendirikan usaha sendiri dan mengembangkan sebaik mungkin.”

“Tidak”

“Saya tidak mengetahui secara pasti berapa biaya untuk mengikuti ujian CPA, saya menjawab netral karena mungkin untuk orang kaya menganggap biaya mengikuti ujian tersebut murah tapi tidak dengan orang yang biasa-biasa saja dalam hal ekonomi.”

Narasumber 8 : “Tidak karena untuk mendapatkan gaji yang tinggi dan mencapai kemakmuran ekonomi lulusan mahasiswa akuntansi tidak harus menjadi akuntan publik dan bergelar CPA. karena untuk mendapatkan gelar saja tidak cukup untuk memenuhi SDM bidang ekonomi. Yang terpenting adalah kualitas SDM yang dimiliki mahasiswa lulusan akuntansi tersebut dalam bidang akuntansi. Jika SDM tersebut mumpuni maka tidak menutup kemungkinan mahasiswa tersebut akan mendapatkan

pekerjaan yang layak dan gaji yang tinggi untuk mencapai kemakmuran ekonomi.

“Tidak”

“Netral, karena tidak mengetahui dan tidak berminat mengikuti ujian CPA sehingga tidak terlalu memperhatikan soal biaya.”

Lampiran 6: Data Kuisisioner

NO	MOTIVASI EKONOMI							MOTIVASI KARIR										PERSEPSI BIAYA				
	ME 1	ME 2	ME 3	ME 4	ME 5	ME 6	TOTAL ME	MK 1	MK 2	MK 3	MK 4	MK 5	MK 6	MK 7	MK 8	MK 9	TOTAL MK	PB 1	PB 2	PB 3	PB 4	TOTAL PB
1	3	3	4	4	3	3	20	4	4	3	5	4	3	5	4	4	36	5	4	4	4	17
2	3	3	4	4	4	4	22	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	5	5	4	4	18
3	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
4	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	2	2	3	4	4	3	29	2	2	2	2	8
5	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3	3	3	3	12
6	4	4	4	4	2	4	22	4	4	4	4	4	4	2	4	4	34	4	4	4	4	16
7	4	3	4	4	4	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
8	4	3	4	4	4	4	23	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	16
9	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	3	3	3	13
10	4	3	4	3	3	4	21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	5	5	4	4	18
11	4	4	3	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	3	15
12	4	3	4	4	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	3	3	35	3	2	2	2	9
13	4	3	3	3	4	3	20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28	3	3	3	3	12
15	4	3	3	3	3	4	20	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35	3	3	3	3	12
16	3	3	4	4	3	4	21	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3	3	3	3	12

17	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	2	2	2	2	8
18	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	1	1	1	1	4
19	3	3	2	3	3	4	18	3	4	2	4	4	4	4	3	3	31	2	2	2	2	8
20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16
21	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	12
22	5	3	5	4	5	5	27	5	4	4	5	5	5	4	5	3	40	4	3	3	3	13
23	3	3	3	3	3	4	19	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	3	3	3	3	12
24	4	3	3	4	2	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	2	2	2	2	8
25	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	4	4	4	3	4	34	4	4	3	3	14
26	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	3	3	3	3	12
27	4	2	4	4	2	4	20	4	4	2	2	4	4	4	2	4	30	2	1	1	3	7
28	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35	3	3	3	3	12
29	4	3	3	4	4	4	22	4	3	4	3	4	4	3	4	4	33	3	4	4	4	15
30	4	3	4	4	4	4	23	3	4	4	4	4	4	3	3	3	32	2	3	3	3	11
31	4	4	4	3	4	3	22	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	3	3	3	4	13
32	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	1	1	2	2	6
33	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20
34	3	3	3	3	2	3	17	3	4	3	4	3	5	3	4	4	33	3	3	3	3	12
35	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20
36	3	4	4	4	3	4	22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3	3	3	3	12
37	3	1	1	1	1	5	12	2	5	5	5	5	5	5	2	39	2	3	2	3	10	
38	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44	4	4	4	5	17
39	4	3	4	4	4	3	22	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40	3	3	2	2	10
40	4	3	3	3	3	4	20	3	4	4	4	4	4	4	3	34	2	2	2	2	8	
41	4	4	4	4	4	3	23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	3	3	3	3	12

42	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	3	4	3	3	13
43	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	3	5	4	5	5	5	42	5	5	5	5	20
44	4	3	5	5	5	3	25	5	5	5	4	4	4	3	3	3	36	3	3	3	3	12
45	4	4	4	4	4	3	23	4	3	4	3	4	4	3	4	3	32	3	3	3	3	12
46	3	3	4	5	4	3	22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44	5	5	5	5	20
47	5	4	4	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	3	4	3	4	14
48	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20
49	4	3	4	4	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
50	5	5	4	3	3	5	25	4	2	5	4	5	5	5	5	5	40	1	2	2	2	7
51	5	4	5	4	4	4	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
52	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	20
53	4	3	4	4	3	4	22	4	3	3	2	3	3	3	4	3	28	3	3	3	3	12
54	5	4	4	4	5	5	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
56	3	3	5	4	4	4	23	3	5	4	3	4	3	3	3	4	32	3	2	2	2	9
57	4	3	4	5	5	4	25	4	3	3	3	4	5	3	4	4	33	3	4	2	4	13
58	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	4	4	3	37	4	4	3	4	15
59	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	3	3	4	4	14
60	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	4	5	5	5	4	5	42	4	4	4	5	17
61	3	3	4	4	3	4	21	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	4	5	25	4	4	4	4	5	4	5	5	4	39	3	3	4	3	13
63	4	3	4	4	3	4	22	3	4	2	4	4	4	4	4	4	33	2	2	2	3	9
64	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3	3	3	3	12
65	4	2	2	2	2	4	16	4	2	2	1	2	5	5	2	2	25	1	2	2	2	7
66	5	3	5	5	4	4	26	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	2	2	1	2	7

67	4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	3	3	3	3	12
68	3	3	3	3	3	3	18	4	3	4	4	4	3	3	3	3	31	3	3	3	3	12
69	4	4	4	4	4	4	24	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40	3	3	3	3	12
70	5	4	5	4	5	4	27	4	5	4	5	4	4	5	4	5	40	4	4	5	4	17
71	3	3	3	3	3	4	19	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	3	3	3	3	12
72	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	3	3	14
73	4	3	4	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	2	3	11
74	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	3	3	3	3	12
75	5	5	3	3	3	5	24	5	3	4	3	4	5	5	3	4	36	3	3	3	3	12
76	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
77	3	3	3	3	4	3	19	3	2	3	3	4	4	3	4	4	30	2	2	3	2	9
78	4	4	4	4	3	5	24	4	3	3	4	4	5	3	4	3	33	3	3	3	2	11
79	4	4	3	5	3	4	23	4	4	4	3	3	4	3	3	3	31	3	4	3	3	13
80	5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	4	4	5	4	4	4	36	3	3	3	3	12
81	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	3	3	3	3	12
82	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	5	4	4	4	4	36	3	3	3	4	13
83	3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	4	4	3	4	4	33	3	3	3	3	12
84	4	3	4	4	3	4	22	4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	3	3	3	3	12
85	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	2	2	1	3	8
86	3	4	4	4	4	4	23	3	3	3	3	4	4	4	4	4	32	1	1	1	1	4
87	4	3	3	4	4	5	23	4	4	4	3	4	4	3	4	3	33	2	2	2	3	9
88	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	3	3	3	3	12
89	4	5	4	4	4	3	24	5	4	4	4	5	5	3	5	5	40	5	3	2	3	13
90	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41	4	4	5	4	17
91	5	5	5	5	5	5	30	4	3	4	4	4	4	4	5	4	36	3	3	3	3	12

92	4	3	4	4	3	4	22	4	2	4	4	4	4	4	5	5	36	2	2	2	3	9
93	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	3	3	3	5	5	35	3	3	3	3	12
94	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	4	4	5	4	40	3	3	3	3	12
95	4	5	4	4	4	3	24	5	4	4	4	5	5	3	5	5	40	5	3	2	3	13
96	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	4	5	5	4	41	4	4	5	4	17
97	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	5	4	4	4	5	5	38	3	3	3	4	13
98	4	3	4	4	3	4	22	4	4	3	4	3	4	4	5	5	36	3	3	3	3	12
99	3	3	3	3	4	3	19	2	3	3	4	3	4	4	5	5	33	2	2	3	2	9
100	5	5	3	3	3	5	24	3	4	3	4	5	3	4	5	4	35	3	3	3	3	12
101	5	4	5	4	5	4	27	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42	4	4	5	4	17
102	4	2	2	2	2	4	16	2	2	1	2	5	2	2	5	4	25	1	2	2	2	7
103	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	3	3	3	3	12
104	4	2	2	2	2	4	16	4	2	2	1	2	5	5	2	2	25	1	2	2	2	7
105	5	3	5	5	4	4	26	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38	2	2	1	2	7
106	4	4	4	4	3	4	23	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34	3	3	3	3	12
107	4	3	3	3	4	3	20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29	3	3	3	3	12

43	4	5	5	5	5	5	5	5	39
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	3	4	37
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	4	4	5	5	38
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	5	4	4	5	5	5	3	5	36
51	4	3	3	3	3	3	4	3	26
52	4	3	3	4	1	5	4	2	26
53	5	4	3	4	3	4	3	3	29
54	5	5	5	5	4	5	4	4	37
55	5	5	5	5	5	5	4	4	38
56	5	5	4	5	5	4	3	4	35
57	3	3	2	3	4	3	3	2	23
58	4	3	4	3	3	3	5	3	28
59	3	3	3	3	4	4	4	4	28
60	3	3	3	4	3	3	4	3	26
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	4	4	4	3	4	4	5	4	32
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	3	4	4	4	4	4	4	3	30
65	2	5	1	2	2	1	2	2	17
66	3	3	3	3	3	3	4	3	25
67	4	3	3	3	3	3	3	3	25

93	4	3	3	3	4	3	3	3	26
94	5	4	4	4	4	4	4	4	33
95	3	3	3	4	5	3	4	4	29
96	4	4	4	5	4	4	5	4	34
97	4	4	4	4	4	4	4	3	31
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	3	3	2	2	3	3	4	3	23
100	5	3	5	5	3	3	4	3	31
101	4	4	4	5	4	4	5	4	34
102	2	1	5	2	2	1	2	2	17
103	3	4	4	4	4	4	4	3	30
104	2	5	1	2	2	1	2	2	17
105	3	3	3	3	3	3	4	3	25
106	4	3	3	3	3	3	3	3	25
107	5	4	4	4	4	4	4	3	32

Lampiran 7: Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Wanita	91	85%
Pria	16	15%
Total	107	100%

Lampiran 8: Statistika Deskriptif

1. Motivasi Ekonomi (X1)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ME1	107	3	5	4,03	,679
ME2	107	1	5	3,61	,821
ME3	107	1	5	3,89	,816
ME4	107	1	5	3,89	,756
ME5	107	1	5	3,75	,881
ME6	107	3	5	4,01	,651
TOTAL_ME	107	12	30	23,17	3,625
Valid N (listwise)	107				

2. Motivasi Karir (X2)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MK1	107	2	5	3,96	,726
MK2	107	2	5	3,84	,779
MK3	107	1	5	3,86	,829
MK4	107	1	5	3,87	,848
MK5	107	2	5	4,07	,710
MK6	107	2	5	4,10	,658
MK7	107	2	5	3,96	,739
MK8	107	2	5	4,12	,749
MK9	107	2	5	3,96	,739
TOTAL_MK	107	25	45	35,76	4,870
Valid N (listwise)	107				

3. Persepsi Biaya (X3)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PB1	107	1	5	3,08	,992
PB2	107	1	5	3,09	,906
PB3	107	1	5	3,01	,966
PB4	107	1	5	3,13	,848
TOTAL_PB	107	4	20	12,32	3,452
Valid N (listwise)	107				

4. Minat Mengikuti Ujian CPA (Y)

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MM1	107	2	5	3,95	,873
MM2	107	1	5	3,78	,828
MM3	107	1	5	3,64	,936
MM4	107	2	5	3,89	,850
MM5	107	1	5	3,80	,840
MM6	107	1	5	3,81	,870
MM7	107	2	5	3,88	,749
MM8	107	2	5	3,58	,858
TOTAL_MM	107	17	40	30,33	5,666
Valid N (listwise)	107				

Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas

1. Motivasi Ekonomi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	6

2. Motivasi Karir (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,882	9

3. Persepsi Biaya (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	4

4. Minat Mengikuti Ujian CPA (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,936	8

Lampiran 10: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,57357402
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,060
	Negative	-,074
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,194 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,093	3,416		1,784	,077		
MOTIVASI EKONOMI	-,102	,184	-,065	-,553	,582	,458	2,184
MOTIVASI KARIR	,723	,141	,621	5,125	,000	,431	2,321
PERSEPSI BIAYA	,061	,142	,037	,429	,669	,841	1,189

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Lampiran 12: Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,275	1,992		3,150	,002
	MOTIVASI EKONOMI	,031	,107	,041	,286	,775
	MOTIVASI KARIR	-,056	,082	-,100	-,679	,499
	PERSEPSI BIAYA	-,107	,083	-,137	-1,295	,198

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 13: Hasil Uji Koefisien Determinan R²**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,590 ^a	,349	,330	4,640	1,166

a. Predictors: (Constant), PERSEPSI BIAYA, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR

b. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Lampiran 14: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1186,288	3	395,429	18,369	,000 ^b
	Residual	2217,263	103	21,527		
	Total	3403,551	106			

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI BIAYA, MOTIVASI EKONOMI, MOTIVASI KARIR

Lampiran 15: Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6,093	3,416		1,784	,077		
MOTIVASI EKONOMI	-,102	,184	-,065	-,553	,582	,458	2,184
MOTIVASI KARIR	,723	,141	,621	5,125	,000	,431	2,321
PERSEPSI BIAYA	,061	,142	,037	,429	,669	,841	1,189

a. Dependent Variable: MINAT MAHASISWA

Lampiran 16: Daftar Riwayat Hidup**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi:**

Nama Lengkap : DINA MUSLIKHAH FATMAWATI PUTRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Boyolali, 03 Maret 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Butuh RT 01/02, Godog, Polokarto, Sukoharjo
Email : fatmawatiputri0399@gmail.com

Pendidikan:

1. TK Aisyah
2. SD N Godog 1
3. SMP N 1 Polokarto
4. SMA N 1 Polokarto
5. IAIN Surakarta, tahun 2017-2021

CEK TURNITIN

skripsi3

ORIGINALITY REPORT

21%	21%	6%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	7%
2	core.ac.uk Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	anzdoc.com Internet Source	1%
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
11	www.scribd.com Internet Source	<1%
12	text-id.123dok.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	<1%
14	febi.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1%
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%
16	fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.unika.ac.id	<1%